

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN FAKTOR
RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA
BANK ACEH SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)**



Disusun Oleh:

**Hery Ridwan
NIM. 180603090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hery Ridwan

NIM : 180603090

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan,


5C6AKX179756866 Hery Ridwan

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Hery Ridwan
NIM. 180603090

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Eknonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



T. Syifa F. N., S.E., Ak., M.Acc
NIDN. 2022118501

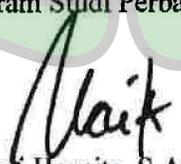
Pembimbing II



Ismuadi, S.E., S.Pd.i., M.Si
NIP. 198601282019031005

A I Mengetahui, R Y

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)

Hery Ridwan
NIM. 180603090

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Desember 2022 M
28 Jumadil Awal 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

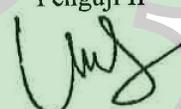

T. Syifa F. Nanda, SE., Ak., M.Acc.
NIDN. 2022118501


Ismuadi, S.E., S.Pd.i., M.Si.
NIP. 198601282019031005

Penguji I

Penguji II


Dr. Fithriady, Lc., M.A.
NIP. 198008122006041004


Uliya Azra, M.Si
NIDN. 2002109401

AR-RANIRY
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email : library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama Lengkap : Hery Ridwan
NIM : 180603090
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 180603090@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN FAKTOR RASIONAL
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK ACEH SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikan di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis

Hery Ridwan
NIM. 180603090

Pembimbing I

T. Syifa F.N., SE., Ak., M.Acc.
NIDN. 2022118501

Pembimbing II

Ismuadi, S.E., S.Pd.i., M.Si.
NIP. 198601282019031005

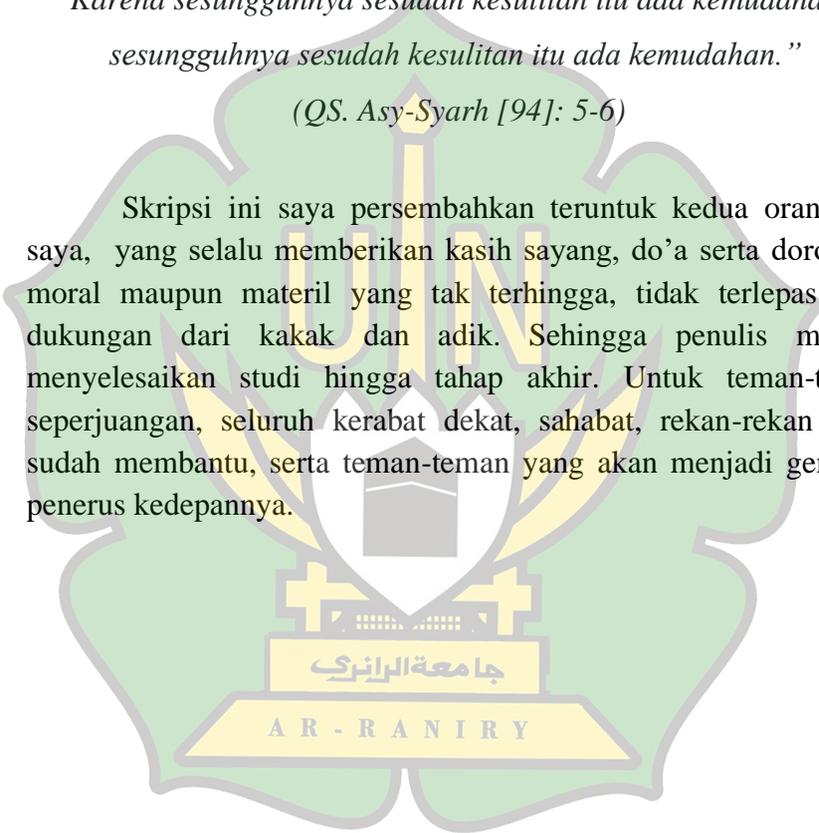
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Asy-Syarh [94]: 5-6)

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moral maupun materil yang tak terhingga, tidak terlepas pula dukungan dari kakak dan adik. Sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Untuk teman-teman seperjuangan, seluruh kerabat dekat, sahabat, rekan-rekan yang sudah membantu, serta teman-teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Tujuan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) bagi mahasiswa S-1 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Inayatilla, MA.Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Teuku Syifa Fadrizha Nanda, S.E.,Ak.,M.Acc selaku pembimbing I dan Ismuadi, S.E., S.Pd.i., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Fithriady. Lc., M.A selaku penguji I dan Uliya Azra, M.Si selaku penguji II yang telah member masukan-masukan baru untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Isnaliana, S.HI., MA selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
7. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Teristimewa dan tak terhingga peneliti ucapkan ribuan terima kasih kepada ayahanda tercinta Alm. Muzakir dan Ibunda Nurjannah yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moral maupun materil yang tak terhingga, tidak

terlepas pula dukungan dari kakak Nella Agustia dan adik Junaidi Ilham yang senantiasa menghibur. Sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

9. Kepada Muhammad Aulia, Teuku Candra, Rizki Fitah Azha dan Cut Fariza, yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh teman-teman seangkatan, terutama Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 12 Desember 2022

Penulis,

Hery Ridwan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
˘	<i>Fathah</i>	A
˙	<i>Kasrah</i>	I
˘˙	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa: كيف

haua: هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla: قَالَ
ramā: رَمَى
qīla: قِيلَ
yaqūlu: يَقُولُونَ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

Rauḍah al-aḥfāl/ raudatulaḥfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul Munawwarah

Ṭalḥah : طَلْحَةَ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Hery Ridwan
NIM : 180603090
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)
Pembimbing I : T. Syifa F. Nanda, SE., Ak.,M.Acc
Pembimbing II : Ismuadi, S.E., S.Pd.i., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor emosional berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. Pada faktor rasional juga berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. Secara simultan faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan menabung.

Kata Kunci: *Faktor Emosional, Faktor Rasional, Keputusan Menabung*

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Faktor Emosional.....	12
2.1.1 Definisi Emosional	12
2.1.2 Indikator Faktor Emosional	14
2.2 Faktor Rasional.....	19
2.2.1 Definisi Rasional	19
2.2.2 Indikator Faktor Rasional	21
2.3 Keputusan Menabung	26
2.3.1 Pengertian Keputusan Menabung	26
2.3.2 Landasan Syariah.....	29
2.3.3 Indikator Keputusan Menabung	32
2.4 Penelitian Terkait.....	35
2.5 Kerangka Berpikir	42
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	43
2.7 Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Populasi dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi	49
3.2.2 Sampel	50
3.3 Sumber Data	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	54
3.5 Skala Pengukuran	56
3.6 Definisi Operasional Variabel	57
3.7 Analisis Data.....	59
3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian.....	59
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	60
3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	62
3.7.4 Pengujian Hipotesis	63
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
4.1 Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah.....	65
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah	65
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah.....	70
4.1.3 Produk Penghimpunan Dana	71
4.2 Karakteristik Responden.....	74
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	75
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	76
4.3 Hasil Penelitian.....	77
4.3.1 Statistik Deskriptif.....	77
4.3.2 Uji Validitas.....	82
4.3.3 Uji Reliabilitas	83
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	84
4.3.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	86
4.3.6 Uji Parsial (t)	87
4.3.7 Uji Simultan (F).....	88
4.3.8 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	89
4.4 Pembahasan	90

4.4.1	Pengaruh Faktor Emosional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry).....	90
4.4.2	Pengaruh Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)	91
4.4.3	Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)	92
BAB V KESIMPULAN		94
5.1	Kesimpulan.....	94
5.2	Saran	94
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN		102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		140

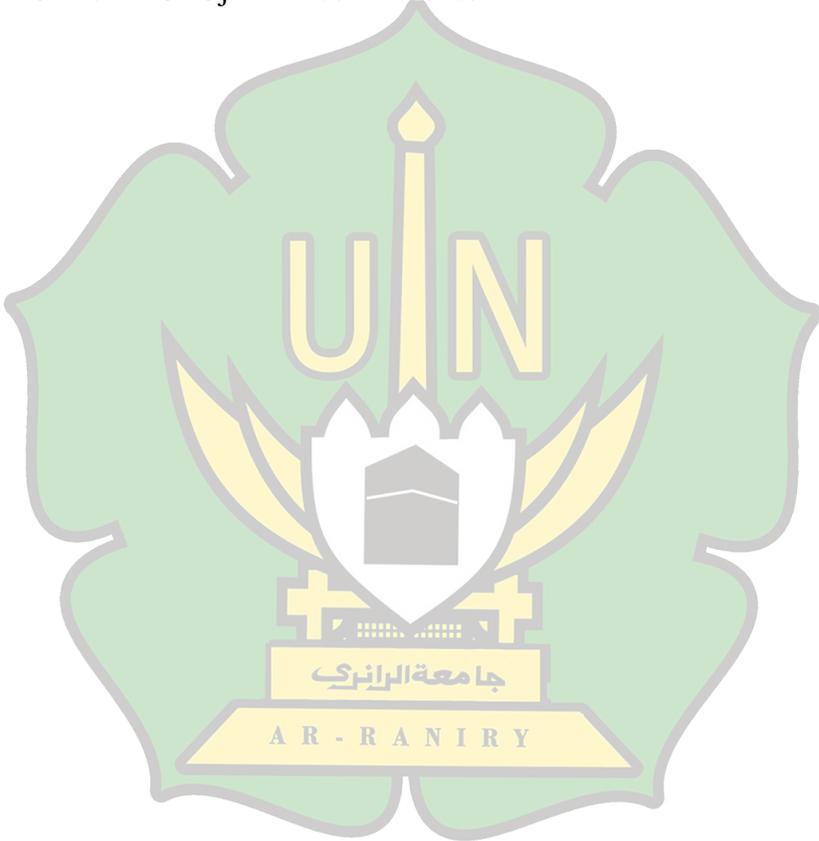


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	53
Tabel 3.2 Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner	55
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	57
Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	75
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah.....	76
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Ketaatan Beragama Terhadap Variabel Faktor Emosional (X1)	78
Tabel 4.4 Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Psikologi Terhadap Variabel Faktor Emosional (X1).....	78
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Pelayanan Terhadap Variabel Faktor Rasional (X2).....	79
Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Kenyamanan Terhadap Variabel Faktor Rasional (X2)	80
Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Kepuasan Terhadap Variabel Faktor Rasional (X2).....	80
Tabel 4.8 Hasil Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Menabung (Y).....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda.....	86
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan	88
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi (Uji R ²).....	89

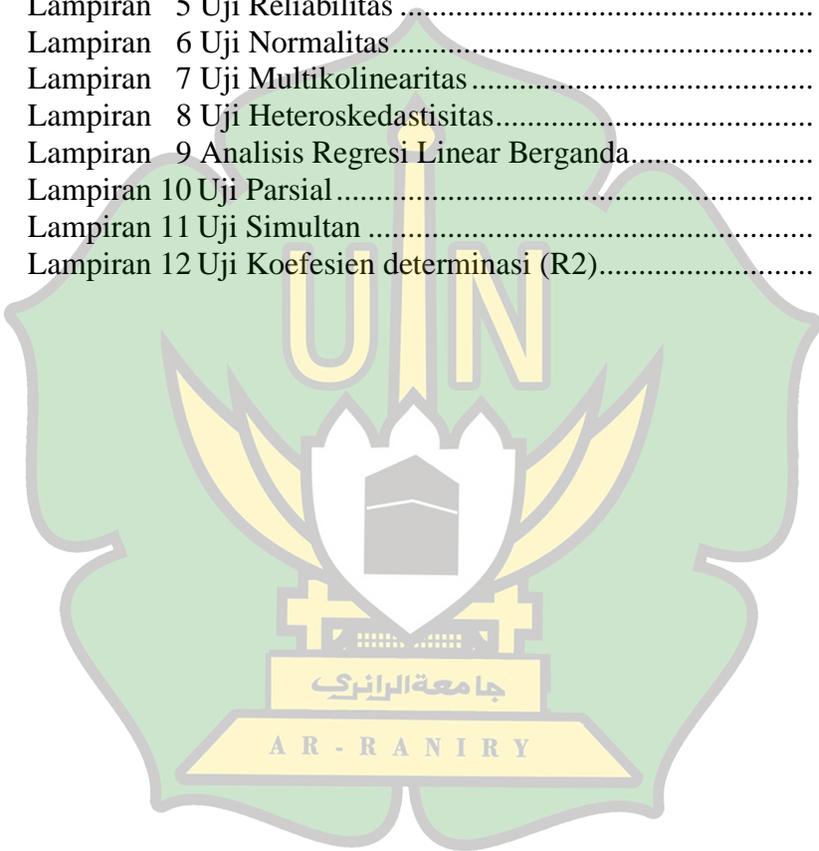
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Gambar 4.2 Normal Probability Plot	84
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	102
Lampiran 2	Hasil Penyebaran Kuesioner	111
Lampiran 3	Statistik Deskriptif	136
Lampiran 4	Uji Validitas	136
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	137
Lampiran 6	Uji Normalitas	137
Lampiran 7	Uji Multikolinearitas	138
Lampiran 8	Uji Heteroskedastisitas	138
Lampiran 9	Analisis Regresi Linear Berganda	138
Lampiran 10	Uji Parsial	139
Lampiran 11	Uji Simultan	139
Lampiran 12	Uji Koefesien determinasi (R^2)	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Perbankan syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunah. Menurut Antonio dan Perwataatmadja bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat dalam Islam (Suttantto, 2013).

Dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan dalam pasal 1 bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya” (Ascarya, 2013).

Menabung dalam ilmu ekonomi adalah salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Secara luas

menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang.

Menabung itu berarti kita sudah memiliki persiapan untuk masa depan, menabung juga membantu untuk memiliki modal (*capital*) ketika kita ingin melakukan suatu usaha sehingga kegiatan ekonomi berlangsung dengan produktif, dan tabungan yang dimiliki tentunya bisa digunakan untuk perputaran modal demi kesejahteraan kita dan keluarga. Terkait dengan anjuran untuk menabung, maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya sebagai tempat menyimpan uang masyarakat tetapi juga sebagai tempat yang berfungsi untuk mencegah masyarakat khususnya masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat islam. Oleh karena itu salah satu solusi yang ditawarkan sebagai tempat menabung yang sesuai dengan syariat islam adalah menabung di bank syariah (Fauzi, 2009).

Sumber daya dan aktivitas perekonomian suatu wilayah serta pola sikap dari perilaku ekonomi, Informasi mengenai sikap dan karakteristik masyarakat terhadap perbankan syariah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan sosialisasi dan penetapan strategi pemasaran bagi bank-bank syariah yang akan beroperasi pada suatu wilayah. Perbedaan karakteristik manusia dalam berfikir, berkata, dan bertindak, seseorang akan dikatakan baik bila

perilakunya sesuai dengan ajaran agama, dan sebaliknya akan buruk bila perilakunya sesuai ajaran agama (Fauzi, 2009).

Faktor-faktor terhadap keputusan nasabah dalam memilih suatu bank diantaranya adalah faktor emosional dan faktor rasional. Penelitian ini menggunakan faktor emosional dan faktor rasional karena melihat dari cara berfikir nasabah yang di landasi oleh teori pemasaran konvensional yang berpaham sekuler, sedangkan segala hal yang dilandaskan cara berfikir keagamaan serta merta akan dianggap sebagai sesuatu yang emosional (Fauzi, 2009).

Faktor emosional pada penelitian ini lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup di dunia. Kedua, perspektif waktu setelah mati, yaitu periode sejak nasabah meninggal dunia atau kehidupan alam kubur sampai dengan waktu saat manusia akan dihitung amal baik dan buruknya selama hidup di dunia. Adanya perspektif waktu setelah mati pada nasabah muslim ini dapat menjelaskan mengapa seorang nasabah bank syariah bahkan bisa menerima keuntungan yang nilainya lebih kecil sepanjang itu halal. Sedangkan nasabah yang rasional ketika mendapatkan informasi bahwa suku bunga perbankan (konvensional) sedang tinggi, nasabah akan menarik dananya di bank syariah dan memindahkannya ke bank konvensional. Bagi nasabah muslim sebelum memutuskan untuk memilih pada suatu bank syariah, maka nasabah terlebih dahulu memikirkan atau

mempertimbangkan suatu produk tabungan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan, sehingga timbullah keinginan untuk memilih suatu bank tersebut (Fauzi, 2009).

Faktor rasional dalam penelitian ini meliputi pelayanan, nyaman dan kepuasan. Pelayanan adalah apa yang menghasilkan atau mencegah suatu penjualan. Pelayanan yang baik akan menumbuhkan minat nasabah untuk menabung di bank tersebut. Nilai nasabah dapat di ciptakan melalui kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Semakin baik kualitas pelayanannya, akan semakin tinggi pula nilai nasabah terhadap bank tersebut.

Kenyamanan adalah hal yang meliputi kebutuhan pokok dan bukan kebutuhan tepat guna, tetapi yang memberikan kesenangan dan kenyamanan kepada nasabah. Kepuasan didefinisikan sebagai semua sikap berkenaan dengan barang atau jasa setelah diterima dan dipakai. Kepuasan pelayanan dan keputusan pelanggan sangat berkaitan, kepuasan memberikan suatu dorongan kepada nasabah untuk menjalin ikatan yang kuat dengan bank, dengan demikian bank tersebut dapat meningkatkan kepuasan nasabah dimana bank memaksimalkan pengalaman nasabah yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman nasabah yang kurang menyenangkan. Hal itu dilakukan agar nasabah memutuskan untuk tidak memilih bank lain. Mengidentifikasi lebih mendalam mengenai faktor emosional dan faktor rasional yang menjadi pertimbangan nasabah sehingga

dapat mempengaruhi masyarakat untuk memutuskan memilih bank syariah dari pada lembaga keuangan konvensional dan dapat berdampak positif terhadap perkembangan bank syariah (Kotler, 2002:266).

Bank Aceh Syariah merupakan salah satu badan usaha milik daerah yang bergerak dalam pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan kredit, pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah.

Bank Aceh Syariah memperlihatkan kemungkinan bahwa bank dengan sistem syariah berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist memperlihatkan adanya kemungkinan bahwa bank syariah mulai dapat diterima dan mempunyai prospek yang cerah. Hal ini juga didukung oleh sebagian besar masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, yang selama ini menggunakan jasa perbankan konvensional dapat beralih ke bank syariah . Oleh karena itu ketertarikan penulis untuk meneliti tentang Bank Aceh Syariah, karena sebagian lembaga perbankan yang berdasarkan syariah yang pertama kemungkinan atribut-atribut produk yang ada unsur syariah Islam berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

UIN Ar-Raniry merupakan salah satu universitas Islam yang berada di Aceh yang pengajarannya menitik beratkan pada nilai-nilai moral yang berdasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada

tahun 2014 UIN Ar-Raniry telah diresmikan menjadi universitas yang sebelumnya adalah Institut atau IAIN (Institut Agama Islam Negeri). UIN Ar-Raniry terdiri dari 9 fakultas yaitu fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Sains dan Teknologi, Syariah dan Hukum, Adab dan Humaniora, Psikologi, Ushuluddin dan Filsafat, Tarbiyah dan Keguruan, Dakwah dan Komunikasi dan Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan. Jumlah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang masih aktif adalah sejumlah 22.900 mahasiswa (Siakad Ar-Raniry, 2022).

Alasan peneliti memilih penelitian di UIN Ar-Raniry karena UIN Ar-Raniry merupakan kampus yang bernuansa islami, sehingga mahasiswa pun sedikit banyaknya sudah mengetahui tentang syariat Islam. Namun tidak semua mahasiswa mengerti atau mengetahui tentang Lembaga Keuangan Syariah terkhususnya Bank Syariah. Dengan latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda dari berbagai jurusan dan fakultas sehingga memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang Bank Syariah, karena tidak semua mahasiswa mempelajari atau mencari informasi tentang Bank Syariah. Sehingga inilah yang membuat peneliti tertarik untuk memilih lokasi penelitian di UIN Ar-Raniry karena ingin melihat sudut pandang mahasiswa tentang Bank Syariah dan juga alasan memilih menabung pada Bank Aceh Syariah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada salah satu mahasiswa UIN Ar-Raniry, tidak semua mahasiswa mengetahui secara mendalam tentang apa itu riba. Dari

beberapa mahasiswa hanya mengetahui bahwa riba itu haram, namun tidak mengetahui bagaimana riba itu dapat terjadi, apa saja macam-macam riba dan dosa riba itu akan berdampak kepada siapa saja dan masih ada saja mahasiswa UIN Ar-Raniry yang menganggap bahwa riba hanya terjadi pada bank saja. Masih banyak juga mahasiswa yang beranggapan bahwa bank syariah dan konvensional sama saja. Stigma tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai hal-hal mengenai Bank Syariah.

Adapun beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk dapat menguatkan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2019), “Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Cabang Medan (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)”. Hasil dari penelitiannya adalah faktor emosional berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah dan faktor rasional juga berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Diana (2018), “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”. Adapun hasil penelitiannya adalah Faktor emosional tidak mempengaruhi keputusan nasabah memilih dan faktor rasional mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank sumsel babel syariah cabang Palembang.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”**Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor emosional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)?
2. Apakah faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)?
3. Apakah faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor emosional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry).

2. Untuk mengetahui apakah faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry).
3. Untuk mengetahui apakah faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada akademisi, mahasiswa, dan pihak-pihak lainnya tentang pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan menabung pada bank syariah, dan juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada pihak-pihak seperti:

- a. Mahasiswa

Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas dalam meningkatkan kompetensi diri, intelektualitas serta emosional dalam bidang lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

- b. Akademisi/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber referensi dan rujukan dalam menunjang penulisan-penulisan ilmiah serta dapat menjadi perbandingan bagi penulis lain dalam karya ilmiahnya.

c. Bagi penulis

Penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai seberapa pengaruh faktor emosional dan rasional terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun kegunaan dari tujuan sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang yang berisi gambaran pembahasan dari judul yang diambil peneliti, rumusan masalah yaitu permasalahan yang diambil peneliti dari pembahasan latar belakang untuk diteliti, kemudian terdapat tujuan penelitian yaitu alasan peneliti mengambil judul dan manfaat penelitian serta terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini membahas secara lebih detail tentang teori-teori yang menjadi landasan sebagai dasar penguat dalam melakukan suatu analisa terhadap permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terkait dan kerangka

berpikir yaitu peneliti memberikan gambaran atau kerangka yang menjelaskan mengenai hubungan antar variabel pada judul yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang rencana dan rancangan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa bagian di dalamnya yaitu jenis dan pendekatan penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Sehingga jelas hasil data dari hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan dari pembahasan dalam landasan teori.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil yang diperoleh dari penelitian serta pembahasan yang dilakukan peneliti.

BAB V Penutup

Pada bab terakhir yang akan menjadi bab penutup dari penelitian ini yaitu berupa kesimpulan hasil penelitian serta berisikan saran-saran sebagai rekomendasi temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Faktor Emosional

2.1.1 Definisi Emosional

Dalam makna paling harfiah, *Oxford English Dictionary* mendefinisikan emosi sebagai “setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental hebat atau meluap-luap”. Emosi merujuk ada perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Sejumlah Teoretikus mengelompokkan emosi dalam golongan-golongan besar (Robbins, 2015). Beberapa anggota golongan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Amarah: beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, dan barang kali yang paling hebat, tindak kekerasan dan kebencian yang patologis.
- b. Kesedihan: pedih, sedih, muram, suram, melankolis, mengasihani diri, kesepian, ditolak, putus asa, dan kalau menjadi patologis; depresi berat.
- c. Rasa takut: cemas, takut, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, sedih, tidak tenang, ngeri, kecut; sebagai patologi, fobia dan panik.
- d. Kenikmatan: bahagia gembira, riang, puas, ringan, senang, terhibur, bangga, kenikmatan indrawi, takjub, rasa terpesona,

- rasa puas, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang, senang sekali, dan batas ujungnya; mania.
- e. Cinta: penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kasmaran, kasih.
 - f. Terkejut: terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
 - g. Jengkel: hina, jijik, muak, mual, benci, tidak suka, mau muntah.
 - h. Malu: rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, hina, aib, dan hati hancur lebur (Robbins, 2015).

Faktor emosional lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup didunia. Kedua, perspektif waktu setelah mati, yaitu pada periode sejak nasabah meninggal atau kehidupan alam kubur sampai dengan waktu saat manusia akan dihitung amal baik dan buruknya selama hidup di dunia. Adanya perspektif waktu setelah mati pada nasabah muslim ini dapat menjelaskan mengapa seseorang nasabah baik syariah bahkan bisa menerima keuntungan yang nilainya lebih kecil sepanjang itu halal (Robbins, 2015).

Motivasi yang berdasar pada emosional akan terkesan buru-buru, seakan konsumen dalam membeli produk tidak memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi pada jangka waktu yang panjang. Motivasi rasional mengandung arti bahwa konsumen memilih produk berdasar pada kriteria yang didasarkan pada subyektif seperti kebanggaan atau status.

Emosi merupakan perasaan yang dapat melibatkan rangsangan fisiologis, pengalaman sadar seperti memikirkan keadaan jatuh cinta dan ekspresi perilaku. Emosional merupakan suatu perasaan dari dalam diri individu dan reaksi pada stimulus dari luar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Faktor emosional dalam ekonomi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memutuskan sesuatu dalam hal ini melakukan pembelian terhadap suatu produk yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang subyektif, seperti kebanggaan, status, harga diri, dan lain sebagainya.

2.1.2 Indikator Faktor Emosional

Dalam hal ini ada beberapa indikator alasan nasabah memilih Bank Aceh Syariah yaitu menurut (Muhammad Fauzi, 2010) faktor emosional meliputi tingkat ketaatan beragama nasabah dan psikologi nasabah. Semakin meningkatnya ketaatan beragama nasabah dan psikologi nasabah diharapkan Bank Aceh Syariah mampu memberikan lebih dari apa yang diharapkan nasabahnya, agar nasabah tidak beralih kepada bank lain.

a. Ketaatan Beragama.

Ketaatan beragama adalah memenuhi berbagai kewajiban agama, menginginkan untuk melaksanakan kewajiban yang belum tertunaikan melaksanakan berbagai anjuran agama sekalipun tidak wajib. Ketaatan pada prinsip syari'ah merupakan suatu bentuk komitmen atau kepatuhan manusia kepada

perintah-perintah atau larangan-larangan Allah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (berIslam) secara menyeluruh. Sebagaimana dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 208 yang artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu (Fauzi, 2010).

Memeluk dan mengamalkan Islam secara kaffah adalah perintah Allah SWT yang harus dilaksanakan oleh setiap mukmin, siapapun dia, di manapun dia, apapun profesinya, di mana pun dia tinggal, di zaman kapan pun dia hidup, baik dalam sekup besar ataupun kecil, baik pribadi atau pun masyarakat, semua masuk dalam perintah ini : Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kalian kepada Islam secara kaffah (menyeluruh) Pada ayat yang sama, kita dilarang mengikuti jejak langkah setan, karena sikap mengikuti jejak-jejak setan bertolak belakang dengan Islam yang kaffah. Dalam aktifitas ekonomi, sosial, politik, atau aktifitas apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Dimanapun dan dalam keadaan apapun, setiap muslim hendaknya berIslam (Etta dan Sopiiah, 2013).

Dalam aktifitas ekonomi, sosial, politik, atau aktifitas apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Dimanapun dan

dalam keadaan apapun, setiap muslim hendaknya berIslam. Esensi Islam adalah tauhid dan mengesakan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah sebagai yang Maha Esa, pencipta yang Mutlak dan Penguasa segala yang ada. Tidak ada satupun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari Tauhid. Seluruh agama itu sendiri, mewajibkan untuk menyembah Tuhan, untuk mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Etta dan Sopiah, 2013).

Menurut Sunaryo, mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ajaran agama islam dikenal lima aspek religiusitas, yakni (Zuhirsyan, 2018):

1. Aspek iman yang menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, malaikat, para nabi, dan sebagainya.
2. Aspek islam, yaitu menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang diterapkan, misalnya shalat, zakat, puasa, dan haji.
3. Aspek ihsan, yaitu menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut larangan dan sebagainya.
4. Aspek ilmu, yaitu menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya, misalnya pengetahuan tentang fiqh, tauhid dan sebagainya.
5. Aspek amal, yaitu menyangkut bagaimana tingkah laku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, dan sebagainya.

Hal diatas diperkuat dengan pendapat Nurcholis Madjid, dkk menemukan lima faktor keberagamaan:

1. Iman, yaitu keyakinan hubungan dengan Tuhan beserta perkara ghaib dalam ajaran agama.
2. Islam, yaitu frekuensi dan intensitas pelaksanaan ibadah.
3. Ihsan, yaitu pengalaman, perasaan, dan penghayatan seseorang.
4. Ilmu, yaitu pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya.
5. Amal, yaitu perilaku seseorang dalam kehidupan sosial.

b. Psikologi.

Psikologi merupakan faktor yang berkenaan dengan keadaan psikologi nasabah sebelum mempertimbangkan suatu produk tabungan hingga timbul suatu keinginan. Pilihan barang yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang penting yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, serta keyakinan dan sikap. (Hurriyati, 2010).

Menurut (Hurriyati, 2010), ada beberapa faktor psikologis, yaitu:

1. Motivasi

Menurut Handoko (2001) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan. Setiadi (2003) mendefinisikan motivasi konsumen adalah keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna

mencapai suatu tujuan. Dengan adanya motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Adapun tujuan dari motivasi ialah dengan adanya motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Sedangkan manfaat motivasi itu sendiri ialah kebutuhan yang ada dalam diri seseorang dapat terpenuhi sesuai dengan keinginannya.

2. Persepsi

Kotler (2000:241) bahwa persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Aristoteles dalam Lorenz Bagus (2000:818), berpandangan bahwa persepsi adalah pancaindera kita mengirim citra-citra dan pikiran berfikir tentang forma (ide) dalam citra. Persepsi adalah stimulus yang diorganisaikan, kemudian diinterpretasikan, sehingga menyadari, mengerti tentang apa yang di indera (Davidoff dalam Walgito, 1997:53). Adapun tujuan dari persepsi ialah memberi arti dalam lingkungan yang berdasarkan pada kenyataan. Sedangkan manfaat persepsi itu sendiri ialah interpretasi proses dimana konsumen dapat memahami lingkungan mereka sendiri.

3. Pembelajaran

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman sebelumnya. Perilaku konsumen dapat di pelajari karena sangat di pengaruhi oleh pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar konsumen akan menentukan tindakan dan pengambilan keputusan membeli. Pembelajaran meliputi perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil belajar. Ahli teori pembelajaran dihasilkan melalui perpaduan kerja antara pendorong, rangsangan, isyarat bertindak, dan penguatan.

4. Keyakinan dan Sikap

Keyakinan dapat diartikan sebagai gambaran pemikiran seseorang tentang gambaran sesuatu. Keyakinan orang tentang produk atau merek akan mempengaruhi keputusan pembelian mereka. Selain keyakinan, sikap merupakan hal yang tidak kalah pentingnya. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosi, dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama pada seseorang terhadap suatu objek atau gagasan tertentu.

2.2 Faktor Rasional

2.2.1 Definisi Rasional

Rasional adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat dan cocok dengan akal (KBBI, 1999). Rasional adalah berfikir menggunakan nalar atas dasar data yang ada untuk mencari kebenaran faktual, kegunaan dan derajat

kepentingannya. Jadi, rasional merupakan cara berfikir seseorang yang memutuskan sesuatu dengan cara berfikir dengan akal sehat, seseorang yang memiliki sikap rasional ketika mereka memikirkan alternatif dan memilih alternatif yang memiliki paling banyak kegunaannya dan keuntungannya.

Menurut Schiffman dan Kanuk, dalam pemasaran faktor rasional menyatakan bahwa para konsumen memilih sasaran berdasarkan pada kriteria yang benar-benar obyektif seperti ukuran, berat, harga, dan sebagainya (Kartikasari, 2017).

Menurut Nugroho J. Setiadi, faktor yang berdasarkan pada rasional akan menentukan pilihan terhadap suatu produk dengan memikirkan secara matang serta dipertimbangkan terlebih dahulu untuk membeli produk tersebut. Kecenderungan yang akan diperoleh konsumen adalah sangat puas (Setiadi, 2008).

Rasional didasarkan pada pengetahuan seseorang tentang informasi dan situasi. Faktor rasional dapat mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan nasabah yang misalnya sangat mempertimbangkan keuntungan, bagi hasil, bonus yang didapatkan, kemudahan fasilitas yang didapatkan, jika mengajukan kredit sangat mempertimbangkan bunga atau margin berdasarkan mahal dan murahnya serta besar dan kecilnya. Hal ini berbanding terbalik dengan nasabah emosional yang tidak menghiraukan hal tersebut dimana nasabah rasional amat menekankan hal tersebut (Hasan, 2010).

Sebagai contoh ketika biaya layanan perbankan syariah lebih tinggi daripada perbankan konvensional, maka nasabah rasional bertindak cepat dengan menarik seluruh simpanannya dan memindahkannya keperbankan konvensional yang dirasa lebih murah.

2.2.2 Indikator Faktor Rasional

Dalam hal ini ada beberapa menurut (Muhammad Fauzi, 2010) indikator alasan nasabah memilih bank syariah. Dalam hal ini peneliti menggunakan faktor rasional meliputi: pelayanan, kenyamanan dan kepuasan.

1. Pelayanan

Pelayanan adalah tentang apa yang baik dan apa yang buruk terkait kualitas pelayanan, ukurannya bukan hanya ditentukan oleh pihak yang melayani (Bank) tetapi lebih banyak ditentukan oleh pihak yang dilayani (Nasabah), karena merekalah yang menikmati layanan sehingga dapat mengukur kualitas pelayanan berdasarkan harapan mereka dalam memenuhi kepuasan (Barata, 2003).

Parasuraman menggunakan 5 dimensi untuk mengevaluasi kualitas jasa pelanggan. Yaitu: tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy. Dimensi tangible melihat bukti nyata dari kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh penyedia jasa kepada konsumen. Reliability merupakan kemampuan perusahaan yang dilakukan oleh langsung karyawan untuk memberikan pelayanan dengan cepat dan

tanggap. Assurance merupakan pengetahuan dan perilaku karyawan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pada diri konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang ditawarkan. Emphaty merupakan kemampuan perusahaan yang dilakukan langsung oleh karyawan untuk memberikan perhatian kepada konsumen secara inndividu, termasuk juga kepekaan akan kebutuhan konsumen (Haris, 2012).

- a. Berwujud (tangible) yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya pada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana, sarana fisik perubahan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, meliputi fasilitas fisik (gedung, gudang, dan lain- lain), perlengkapan dan peralatan yang digunakan, serta penampilan pegawainya.
- b. Keandalan (reability) yaitu kemampuan perusahaan untuk memberi pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Harus sesuai dengan harapan pelanggan, berarti kinerja yang tepat waktu, pelayanan tanpa kesalahan, sikap simpatik, dan akurasi yang tinggi.
- c. Ketanggapan (responsive) yaitu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan, dan penyampaian informasi yang jelas. Memberikan pelanggan menunggu tanpa alasan yang jelas, menyebabkan persepsi yang negative dalam kualitas jasa.
 1. Selalu memberitahukan mengenai jadwal pelayanan.

2. Memberikan layanan dengan cepat dan tepat waktu.
 3. Karyawan mau membantu pelanggan dalam kelengkapan administrasi.
 4. Karyawan tidak pernah merasa sibuk dalam menanggapi permintaan nasabah.
- d. Jaminan dan kepastian (assurance) yaitu pengetahuan dan perilaku karyawan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan pada diri konsumen dalam mengkonsumsi jasa yang ditawarkan.
1. Karyawan mampu menanamkan kepercayaan kepada nasabah.
 2. Karyawan memberikan rasa aman dalam memberikan layanan terhadap nasabah.
 3. Karyawan senantiasa bersikap sopan dan ramah.
 4. Karyawan memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjawab pertanyaan nasabah.
 5. Karyawan dapat dipercaya.
- e. Empati (emphaty) yaitu perhatian yang tulus dari bersifat individu atau pribadi yang diberikan kepada pelanggan dengan berupaya memahami kegiatan pelanggan.

2. Kenyamanan

Definisi nyaman dan aman akan berbeda untuk setiap organisasi, dan salah satu faktor kenyamanan dan keamanan ini bergantung pada pola kebutuhan yang sesuai dengan jenjang posisi karyawan. Hal terpenting yang perlu diingat adalah

bagaimana menjadikan *customer value* bukan hanya sebagai aspek peningkatan kepuasan dan kenyamanan pelanggan (*customer satisfaction*) tetapi juga aspek peningkatan aspek *customer loyalty* karena *customer satisfaction* tidak menjamin kesetiaan dan kenyamanan pelanggan terhadap produk dan layanan yang ada atau yang disediakan (Tarigan, 2010).

(Sharma, 2015) mengatakan terdapat empat jenis indikator kenyamanan layanan, yaitu:

1. Kenyamanan keputusan, merupakan persepsi konsumen terhadap informasi yang diterima jelas dan mudah dimengerti untuk membuat keputusan layanan pembelian atau konsumsi.
 2. Kenyamanan transaksi, merupakan persepsi pengeluaran waktu dan upaya konsumen yang mudah selama transaksi.
 3. Kenyamanan manfaat, merupakan mengacu pada persepsi pengeluaran waktu dan upaya konsumen yang mudah menggunakan produk bank.
 4. Kenyamanan pascamanfaat, merupakan kecepatan penyelesaian masalah nasabah yang berkaitan dengan layanan bank.
3. Kepuasan

Kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat). Kepuasan bisa diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu dan membuat sesuatu memadai.

Berdasarkan kajian literatur, data wawancara kelompok, dan wawancara personal. Menurut Giese & Cote dalam Fandy Tjiptono, kepuasan tidak bisa lepas dari *chameleon effects*, artinya interpretasi terhadap sebuah definisi sangat bervariasi antar individu dan antar situasi (Chandra, 2016).

Hasil penilaian pelanggan terhadap apa yang diharapkannya dengan membeli dan mengonsumsi suatu produk/jasa. Kemudian harapan tersebut dibandingkan dengan kinerja yang diterimanya dengan mengonsumsi produk/jasa tersebut. Kepuasan merupakan tingkat perasaan di mana seseorang menyatakan hasil perbandingan antara hasil kerja produk/jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan.

Indikator kepuasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kesesuaian harapan merupakan tingkat antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan, meliputi:
 - a. Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
 - b. Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
 - c. Fasilitas penunjang yang di dapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
2. Minat berkunjung kembali merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali karena melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait, meliputi :

- a. Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan.
 - b. Berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk.
 - c. Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.
3. Kesiediaan merekomendasikan merupakan kesiediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga, meliputi:
- a. Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan
 - b. Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.
 - c. Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena nilai atau manfaat yang didapat setelah mengkonsumsi sebuah produk jasa.

2.3 Keputusan Menabung

2.3.1 Pengertian Keputusan Menabung

Keputusan adalah pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif, seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternative. Keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus

diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternative (Sumarwan, 2011).

Menurut pemahaman yang paling umum, sebuah keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. (Soetojo, 2012).

Menurut (Maski, 2010) Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, (2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik dan (3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Menurut (Stoner & Charles, 2012) Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut: (1) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara

individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional, (2) Sesuatu yang bersifat futuristic, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang.

Jadi pengambilan keputusan adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu di antaranya. Orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada bila seseorang dihadapkan pada dua pilihan, yaitu membeli atau tidak membeli, kemudian dia memilih membeli, maka dia ada dalam posisi membuat keputusan. Berbagai macam keputusan mengenai aktivitas kehidupan sering kali harus dilakukan oleh setiap konsumen pada setiap hari konsumen melakukan keputusan setiap hari atau setiap periode tanpa menyadari bahwa mereka telah mengambil keputusan. Sedangkan pengertian menabung, menabung adalah menyimpan uang (dicelengan, pos, bank, dsb). Jadi keputusan nasabah menabung berarti orang yang memilih dan menetapkan satu alternatif yang

dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi untuk menabung atau menyimpan uang.

Dalam ajaran islam, seseorang yang mempunyai uang banyak tidak serta merta mereka diperbolehkan untuk menggunakan uangnya untuk membeli apa saja dan dalam jumlah beberapa pun yang diinginkan. Batasan anggaran harus tetap dipenuhi dan tentunya batasan yang lebih penting adalah batasan israf (tidak berlebih-lebihan). Agar terhindar dari israf, maka terdapat prinsip yang harus dipegang yaitu dalam mengkonsumsi barang harus bisa menciptakan masalah (*masalah generating*).

2.3.2 Landasan Syariah

a. Al-Qur'an

Anjuran menabung dalam Islam tertulis di dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”*

Penjelasan dari ayat Al-Qur'an tersebut adalah memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman dan taqwa), maupun

secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya, salah satunya adalah menabung.

b. Al-Hadist

فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْزِلُ نَفَقَةَ أَهْلِهِ سَنَةً

“Rasulullah menyimpan makanan untuk kebutuhan keluarga selama setahun.” (HR Bukhari no 2904 dan Muslim no 1757).

Hadits di atas dalil bolehnya menyimpan bahan makanan untuk kebutuhan selama setahun dan perbuatan ini tidaklah bertentangan dengan tawakkal. Ulama sepakat bolehnya seorang menyimpan bahan makanan yang dihasilkan oleh tanah miliknya sendiri. Namun jika seorang untuk memborong dari pasar untuk disimpan maka perlu rincian: Jika kondisinya adalah kondisi langka bahan makanan maka tidak diperbolehkan memborong bahan makanan di pasar kecuali jika hanya sekedarnya saja sehingga tidak menyebabkan masyarakat semakin kesulitan mencari bahan makanan tersebut semisal hanya untuk kebutuhan beberapa hari atau sebulan. Namun jika di pasaran bahan makanan itu berlimpah maka boleh memborong bahan makanan untuk disimpan dan menjadi persediaan selama setahun lamanya. Rincian semacam ini menurut Qadhi Iyadh al Maliki adalah pendapat mayoritas ulama (Subulus Salam 6/205-206).

Syaikh Abdullah alu Bassam ketika menyebutkan kandungan hadits di atas mengatakan, “Bolehnya menyimpan bahan makanan dan hal tersebut tidaklah bertentangan dengan

tawakkal kepada Allah karena Nabi yang merupakan manusia paling hebat dalam masalah tawakkal saja menyimpan bahan makanan untuk persediaan kebutuhan keluarganya” (Taisir Allam Syarh Umdatul Ahkam 2/558)

Simpulan mengenai hukum menabung bisa kita simak dari penjelasan Syaikh Muhammad bin Shalih al Utsaimin. Beliau mengatakan, “menabung untukantisipasi musibah di kemudian hari tidaklah tercela asalkan kewajiban harta baik zakat atau selainnya telah ditunaikan dengan baik” (Tafsir Juz Amma hal 320).

c. Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 yang berbunyi: Pertama : Tabungan ada dua jenis: 1. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syari'ah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. 2. Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip Mudharabah dan Wadi'ah.

Berkaitan dengan ketentuan Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah berkenaan dengan berlakunya prinsip syariah yang telah dibahas diatas dan dengan telah keluarnya Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 2 tentang Tabungan. Maka lembaga keuangan syariah yang menerapkan atau menjalankan produk tabungan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

2.3.3 Indikator Keputusan Menabung

Secara umum pengertian pengambilan keputusan telah dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah menurut Nugroho Pengambilan Keputusan Nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses perintegrasian ini adalah suatu pilihan, yang disajikan sebagai keinginan berperilaku dalam menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk atau jasa (Setiadi, 2003). Berdasarkan definisi tersebut pengambilan keputusan pembelian Nasabah merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata.

Proses keputusan menabung yang di konseptualkan dalam lima tahap proses pembelian dapat diukur menggunakan beberapa indikator mengenai keputusan pembelian. Menurut Kotler (1995: 70) ada empat indikator keputusan pembelian, yaitu kemantapan pada sebuah produk, kebiasaan dalam membeli produk, memberikan rekomendasi kepada orang lain, dan melakukan pembelian ulang. Selanjutnya, Hidayatullah (2017:29) menggunakan tiga hal untuk mengukur keputusan pembelian, yakni menetapkan pilihan kepada produk, mantap untuk membeli, dan yakin untuk membeli. Penelitian lainnya dari Ilmaya (2011:16) mengemukakan bahwa salah satu indikator keputusan pembelian

adalah kesediaan untuk berkorban waktu, biaya dan tenaga mendapatkan produk tersebut (perception of sacrifice).

Menurut Widowati (2018) indikator keputusan menabung adalah:

a. Menetapkan pilihan pada produk tabungan

Saat melakukan suatu keputusan pemilihan suatu produk tabungan, nasabah harus bisa menentukan prioritas terhadap pemilihan yang tepat supaya tidak melakukan kesalahan dalam perwujudan mendapatkan produk tabungan yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari. Dalam menetapkan pilihan pada suatu produk tabungan, harus memperhatikan yang mana kebutuhan yang penting, juga menetapkan dan menggunakan berbagai kriteria-kriteria yang diinginkan untuk menggunakan produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pada saat melakukan pembelian konsumen memilih salah satu dari beberapa alternatif. Pilihan yang ada didasarkan pada mutu, kualitas dan faktor lain yang memberikan kemantapan bagi konsumen untuk membeli produk yang dibutuhkan. Kualitas produk yang baik akan membangun semangat konsumen sehingga menjadi penunjang kepuasan konsumen

b. Keyakinan nasabah pada suatu produk tabungan

Keyakinan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keputusan menggunakan suatu produk. Keyakinan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana

kita memiliki keyakinan padanya. Keyakinan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai. Keyakinan nasabah pada suatu produk tabungan adalah nasabah yang yakin akan produk tersebut setelah melalui tahap pencarian informasi mengenai produk tabungan yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan calon nasabah, maka calon nasabah akan membuat keputusan pembelian. Produk tabungan yang sesuai dengan kriteria akan dipilih untuk digunakan.

c. Kesiediaan nasabah untuk berkorban

Perilaku setelah pembelian ditunjukkan ketika nasabah telah merasakan dampak dari penggunaan produk tabungan. Apabila dampak penggunaan produk bernilai positif, maka nasabah akan memiliki kesiediaan untuk berkorban demi menggunakan produk tersebut. Kesiediaan nasabah untuk berkorban meliputi kesiediaan untuk mengorbankan waktu, biaya, dan tenaga dalam menggunakan produk.

d. Penggunaan produk secara berulang

Penggunaan ulang produk merupakan perilaku pascapembelian yang ditunjukkan oleh konsumen. Keinginan untuk mempertahankan penggunaan produk tabungan dan melakukan penambahan saldo tabungan adalah wujud

penggunaan ulang produk tabungan yang dilakukan nasabah. Sehingga ketika nasabah ingin kembali lagi pada suatu bank untuk melakukan suatu transaksi, maka berarti nasabah tersebut sudah loyal terhadap bank tersebut. Kebiasaan adalah pengulangan sesuatu secara terus-menerus dalam melakukan pembelian produk yang sama. Ketika konsumen telah melakukan keputusan pembelian dan mereka merasa produk sudah melekat dibenaknya bahkan manfaat produk sudah dirasakan. Konsumen akan merasa tidak nyaman jika membeli produk lain.

2.4 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai penelitian terkait, peneliti berusaha melacak berbagai literature dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Siregar (2019), terkait “Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Cabang Medan (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh faktor emosional dan faktor rasional di lokasi berbeda. Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada BNI Syariah Cabang Medan, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian pada UIN Ar-Raniry, penelitian

terdahulu fokus membahas mengenai minat menabung di BNI Syariah Cabang Medan, sedangkan peneliti membahas mengenai keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah.

Kamal (2019), terkait “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh faktor emosional dan faktor rasional di lokasi berbeda. Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada Bank Syariah Mandiri Kc. Curup, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian pada UIN Ar-Raniry, penelitian terdahulu fokus membahas mengenai nasabah dalam memilih Bank Syariah Mandiri, sedangkan peneliti membahas mengenai keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah.

Metra (2019), terkait “Analisis Pengaruh Faktor emosional Dan Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bertransaksi Di PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK. Cabang Pembantu Payakumbuh.”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh faktor emosional dan faktor rasional di lokasi berbeda. Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, TBK. Cabang Pembantu Payakumbuh, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian pada UIN Ar-Raniry. penelitian terdahulu fokus membahas mengenai keputusan nasabah dalam memilih bertransaksi di PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK. Cabang

Pembantu Payakumbuh, sedangkan peneliti membahas mengenai keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah.

Nurzain (2018) terkait “Pengaruh Merek, Lokasi, Motif Rasional, dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh faktor emosional dan faktor rasional di lokasi berbeda. Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian pada UIN Ar-Raniry. penelitian terdahulu fokus membahas mengenai keputusan mahasiswa memilih jasa perbankan syariah, , sedangkan peneliti membahas mengenai keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah.

Diana (2018), terkait “Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh faktor emosional dan faktor rasional di lokasi berbeda. Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian pada UIN Ar-Raniry, penelitian terdahulu fokus membahas mengenai keputusan nasabah memilih Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang, sedangkan peneliti membahas

mengenai keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah.

Kartikasari (2017), terkait, “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah di Tulungagung (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung)”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai pengaruh faktor emosional dan faktor rasional di lokasi berbeda. Penelitian terdahulu mengambil studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri tulungagung, sedangkan peneliti mengambil lokasi penelitian pada UIN Ar-Raniry, penelitian terdahulu fokus membahas mengenai keputusan memilih produk dan jasa perbankan syariah, sedangkan peneliti membahas mengenai keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Meulaboh.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siregar (2019), Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI	Menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan	Faktor emosional berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah dan faktor rasional juga

Tabel 2. 1 -Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Syariah Cabang Medan (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016).	analisis regresi linear berganda.	berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah. Secara simultan faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah.
2.	Kamal (2019), Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Nasabah Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup.	Menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, sumber data menggunakan data primer dan data sekunder.	Faktor emosional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nasabah memilih dan faktor rasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nasabah memilih. Faktor emosional dan faktor rasional secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi nasabah dalam memilih Bank Syariah KC Curup.
3.	Metra (2019), Analisis Pengaruh Faktor emosional Dan Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih	Menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan analisis regresi	Faktor emosional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih bertransaksi dan faktor rasional

Tabel 2. 1 -Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Bertransaksi Di PT. Bank Muamalat Indonesia, TBK. Cabang Pembantu Payakumbuh.	linear berganda.	berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih bertransaksi. Faktor Emosional dan Faktor Rasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah memilih bertransaksi pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Cabang Pembantu Payakumbuh.
4.	Nurzain (2018), Pengaruh Merek, Lokasi, Motif Rasional, dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).	Menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Motif rasional dan motif emosional secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jasa bank syariah dan variabel merek dan lokasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jasa bank syariah. Variabel merek, lokasi, motif rasional, dan motif emosional secara

Tabel 2. 1 -Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jasa bank syariah.
5.	Diana (2018), Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang.	Menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Faktor emosional tidak mempengaruhi keputusan nasabah memilih dan faktor rasional mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank sumsel babel syariah cabang Palembang.
6.	Kartikasari (2017), Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Memilih Produk Dan Jasa Perbankan Syariah Di Tulungagung (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri	Menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	Faktor emosional berpengaruh signifikan keputusan memilih produk dan jasa perbankan syariah dan faktor rasional juga berpengaruh terhadap keputusan memilih produk dan jasa perbankan syariah. Secara simultan faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

Tabel 2. 1 -Lanjutan

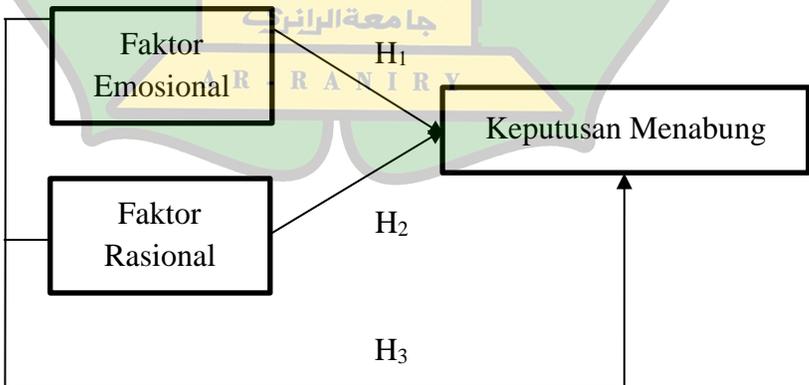
No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Tulungagung).		

Sumber: Data diolah (2022)

2.5 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor emosional terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah, pengaruh faktor rasional terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah dan faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah. Adapun kerangka pemikirannya dapat dilihat pada gambar 2.1 kerangka berpikir.

**Gambar2. 1
Kerangka Berpikir**



Sumber: Data diolah (2022)

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

Ada dua faktor penyebab mahasiswa memilih Bank Aceh Syariah yaitu faktor emosional dan faktor rasional. Menurut Fauzi (2009) faktor emosional adalah sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup di dunia. Kedua, perspektif waktu setelah mati. Maksud dari waktu setelah mati disini adalah bahwa nasabah muslim harus mengetahui tentang riba dimana itu haram, sehingga nasabah harus memilih Bank Syariah tujuannya agar terhindar dari riba. Faktor rasional adalah sikap nasabah yang memilih Bank Aceh Syariah atas dasar pelayanan, kenyamanan dan kepuasan.

2.6.1 Pengaruh Faktor Emosional Terhadap Keputusan Menabung

Faktor emosional sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih menabung di Bank Aceh syariah karena pada indikator faktor emosional menjelaskan tentang ketaatan beragama dan psikologi. Mahasiswa yang taat beragama atau paham akan agama tentunya sudah mengerti akan haramnya riba dan itu dilarang di dalam agama Islam, sehingga mahasiswa akan berpikir untuk memilih Bank Syariah agar terhindar dari riba.

Menurut Fauzi (2009) faktor emosional adalah sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup di dunia. Kedua, perspektif waktu setelah

mati. Maksud dari waktu setelah mati disini adalah bahwa nasabah muslim harus mengetahui tentang riba dimana itu haram, sehingga nasabah harus memilih Bank Syariah tujuannya agar terhindar dari riba.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2019) bahwa faktor emosional berpengaruh terhadap minat menabung di BNI Syariah.

2.6.2 Pengaruh Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung

Faktor rasional sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih menabung di Bank Aceh Syariah karena pada indikator rasional menjelaskan tentang pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan. Masih banyak juga mahasiswa yang memilih menabung pada suatu bank karena atas dasar pelayanan pada suatu bank baik, sehingga mahasiswa juga nyaman untuk menjadi nasabah pada bank tersebut dan juga membuat mahasiswa merasa puas karena sudah sesuai dengan keinginannya.

Menurut Fauzi (2009) faktor rasional adalah sikap nasabah yang memilih menabung pada suatu bank atas dasar pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan. Maksudnya adalah Pelayanan yang baik akan menumbuhkan minat nasabah untuk menabung di bank tersebut. Nilai nasabah dapat di ciptakan melalui kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank kepada nasabah nya. Semakin baik kualitas pelayanannya, akan semakin tinggi pula nilai nasabah terhadap bank tersebut. Menurut (Keller, 2002:266) kenyamanan adalah hal yang meliputi kebutuhan pokok dan bukan kebutuhan

tepat guna, tetapi yang memberikan kesenangan dan kenyamanan kepada nasabah. Kepuasan didefinisikan sebagai semua sikap berkenaan dengan barang atau jasa setelah diterima dan dipakai. Kepuasan pelayanan dan keputusan pelanggaran sangat berkaitan, kepuasan memberikan suatu dorongan kepada nasabah untuk menjalin ikatan yang kuat dengan bank, dengan demikian bank tersebut dapat meningkatkan kepuasan nasabah dimana bank memaksimalkan pengalaman nasabah yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman nasabah yang kurang menyenangkan. Hal itu dilakukan agar nasabah memutuskan untuk tidak memilih bank lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana (2018), bahwa faktor rasional mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank sumsel babel syariah cabang Palembang.

2.6.3 Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung

Faktor emosional sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Bank Aceh Syariah karena pada indikator faktor emosional terdapat ketaatan beragama dan juga psikologi, dimana mahasiswa yang taat agama pasti paham akan haramnya riba dan itu dilarang dalam agama Islam, sehingga mahasiswa akan berpikir untuk memilih Bank Syariah agar terhindar dari riba. Sebaliknya, faktor rasional juga sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung karena pada indikator faktor rasional terdapat pelayanan, kenyamanan dan kepuasan. Dimana

masih banyak juga mahasiswa yang memilih menabung pada suatu bank karena atas dasar pelayanan pada suatu bank baik, sehingga mahasiswa juga nyaman untuk menjadi nasabah pada bank tersebut dan juga membuat mahasiswa merasa puas karena sudah sesuai dengan keinginannya. Jadi, faktor emosional dan faktor rasional sebenarnya sama-sama sangat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung pada Bank Aceh Syariah tergantung pada pemikiran mahasiswa itu sendiri.

Menurut Fauzi (2009) faktor emosional adalah sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup di dunia. Kedua, perspektif waktu setelah mati. Maksud dari waktu setelah mati disini adalah bahwa nasabah muslim harus mengetahui tentang riba dimana itu haram, sehingga nasabah harus memilih Bank Syariah tujuannya agar terhindar dari riba. Faktor rasional adalah sikap nasabah yang memilih menabung pada suatu bank atas dasar pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan. Maksudnya adalah Pelayanan yang baik akan menumbuhkan minat nasabah untuk menabung di bank tersebut. Nilai nasabah dapat diciptakan melalui kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Semakin baik kualitas pelayanannya, akan semakin tinggi pula nilai nasabah terhadap bank tersebut. Menurut (Keller, 2002:266) kenyamanan adalah hal yang meliputi kebutuhan pokok dan bukan kebutuhan tepat guna, tetapi yang memberikan kesenangan dan nyaman kepada nasabah.

Kepuasan didefinisikan sebagai semua sikap berkenaan dengan barang atau jasa setelah diterima dan dipakai. Kepuasan pelayanan dan keputusan pelanggan sangat berkaitan, kepuasan memberikan suatu dorongan kepada nasabah untuk menjalin ikatan yang kuat dengan bank, dengan demikian bank tersebut dapat meningkatkan kepuasan nasabah dimana bank memaksimalkan pengalaman nasabah yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman nasabah yang kurang menyenangkan. Hal itu dilakukan agar nasabah memutuskan untuk tidak memilih bank lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamal (2019), Faktor emosional dan faktor rasional secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi nasabah dalam memilih Bank Syariah KC Curup.

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013:99). Adapun hipotesis pada penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

H_{a1} : Faktor emosional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah.

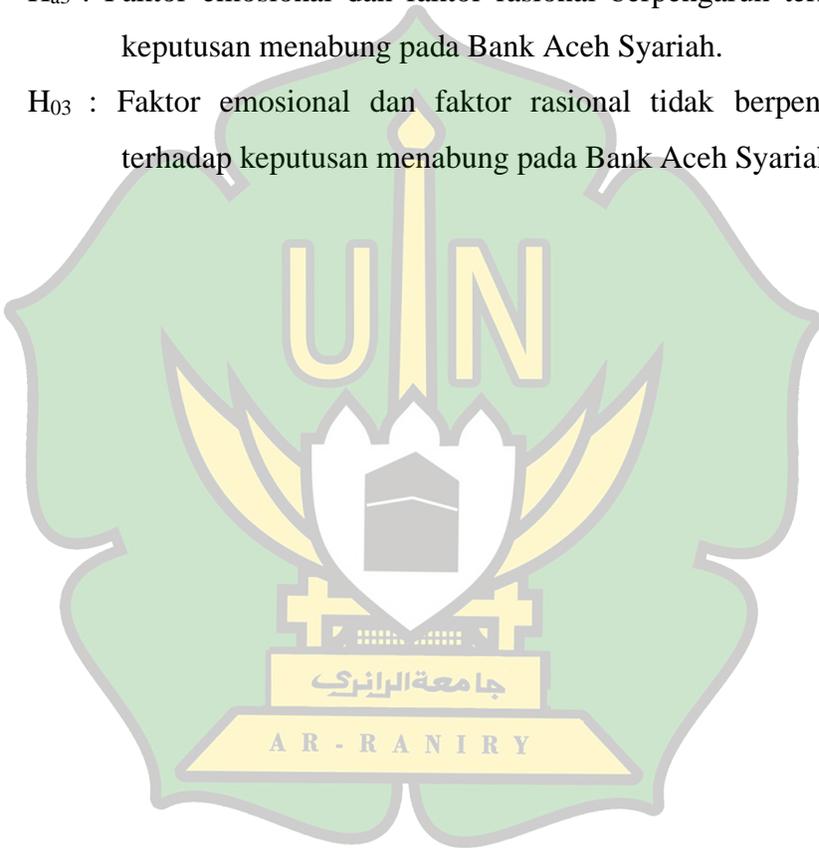
H_{o1} : Faktor emosional tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah.

H_{a2} : Faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah.

H₀₂ : Faktor rasional tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah

H_{a3} : Faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah.

H₀₃ : Faktor emosional dan faktor rasional tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:08) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari data-data yang diperhitungkan dari hasil kuesioner.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan

besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakan populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Usman & Akbar, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Jumlah mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang masih aktif adalah sejumlah 22.900 mahasiswa (Siakad Ar-Raniry, 2022).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh dari populasi tersebut. penarikan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik akan membuat kita dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Menurut ilmu statistik, sampel adalah bagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi penelitian harus bersifat representatif (mewakili). Jika jumlah sampel tidak representatif, maka hasil penelitian tidak bisa mewakili populasi (Jaya, 2019).

Adapun penentuan sampel dicari dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Kesalahan (5%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel adalah:

$$n = \frac{22,900}{1+22,900 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{22,900}{1+57.25}$$

$$n = \frac{22,900}{58.25} = 393$$

Berdasarkan hasil pengukuran sampel menggunakan pendekatan slovin didapatkan hasil jumlah sampel minimal sebesar 393 responden.

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah :

- Responden merupakan mahasiswa aktif S1 UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Responden merupakan nasabah yang menabung pada Bank Aceh Syariah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel dimana semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya banyak atau sedikit populasinya (Sugiyono,1999 dalam Sani dan Mashuri, 2010). Alasan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* karena dengan menggunakan teknik ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada secara adil sesuai dengan jumlah populasi di setiap fakultas. Teknik *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap Fakultas ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing Fakultas, dan dikatakan random (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pada tahap berikutnya sampel akan dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi, pembagian sampel secara proporsional dapat dilakukan dengan rumusan alokasi proportional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n \quad (3.2)$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel tiap fakultas

N_i = Jumlah populasi tiap fakultas

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Hasil yang didapatkan dari masing-masing *Proportional Random Sampling* adalah sebagai berikut:

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	$\frac{7,785}{22,900} \times 393 = 134$
Fakultas Syariah dan Hukum	$\frac{3,913}{22,900} \times 393 = 67$
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	$\frac{2,490}{22,900} \times 393 = 43$
Fakultas Dakwah dan Komunikasi	$\frac{1,956}{22,900} \times 393 = 34$
Fakultas Sains dan Teknologi	$\frac{1,932}{22,900} \times 393 = 33$
Fakultas Adab dan Humaniora	$\frac{1,581}{22,900} \times 393 = 27$
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	$\frac{1,418}{22,900} \times 393 = 24$
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	$\frac{1,158}{22,900} \times 393 = 20$
Fakultas Psikologi	$\frac{667}{22,900} \times 393 = 11$

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7.785	134
2.	Fakultas Syariah dan Hukum	3.913	67
3.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.490	43
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.956	34
5.	Fakultas Sains dan Teknologi	1.932	33
6.	Fakultas Adab dan Humaniora	1.581	27
7.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.418	24
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu	1.158	20

Tabel 3. 1 -Lanjutan

	Pemerintahan		
9.	Fakultas Psikologi	667	11
	Jumlah	22.900	393

Sumber: Data diolah (2022)

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan Data Primer. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry. Peneliti memperoleh data dengan mengajukan kuesioner dan mendapatkan jawaban langsung dari para responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah di tanyakan pada kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner online dan tertutup dengan menggunakan *Google Forms*, oleh karena itu responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disiapkan.

Kuesioner ini terdiri dari bagian pengantar, petunjuk pengisian, jenis kelamin, serta bagian bagian instrumen penelitian

yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tanggapan responden mengenai faktor-faktor terhadap keputusan menabung.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 1999).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negative.

Berikut ini skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

Tabel 3. 2
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2012)

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan data yang memiliki rentang nilai yang mempunyai makna dan mampu menghasilkan measurement yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Ferdinand, 2014).

Skala interval, yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lainnya mempunyai bobot yang sama dan jarak antar tingkatan interval mempunyai rentangan yang konstan dan tidak mempunyai titik nol mutlak (Syafri, 2010:3). Dalam statistik parametrik, penggunaan skala interval harus memiliki sebaran data berdistribusi normal serta variasi datanya bersifat homogen.

Skala interval lebih bermakna dibandingkan dengan skala nominal ataupun ordinal, karena skala ini merupakan representasi yang sama dari obyek yang diukur. Penggunaan skala ini memungkinkan peneliti mengetahui bagaimana objek-objek yang diteliti berbeda ketika dibandingkan. Prinsip kesetaraan interval memungkinkan persamaan dasar penyusunan unit dengan asumsi bahwa intervalnya sama. Penggunaan skala interval atau cardinal memungkinkan peneliti menjustifikasi rata-rata aritmatika sebagai ukuran karena memiliki dasar satuan ukuran yang sama. Implikasi dari hal ini adalah interpretasi tidak hanya dalam urutan skor tapi perbedaan diantara objek yang diteliti.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran masing-masing variabel terdapat indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent*) yaitu faktor emosional (X₁) dan faktor rasional (X₂), sedangkan variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan menabung (Y).

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang mengoperasikan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini produk yang akan diteliti adalah faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah menabung pada Bank Aceh Syariah. Adapun tabel operasional variabel yaitu :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Faktor Emosional (X ₁)	<ol style="list-style-type: none">1. Ketaatan Beragama<ol style="list-style-type: none">a. Aspek imanb. Aspek islamc. Aspek ihsand. Aspek ilmue. Aspek amal2. Psikologi<ol style="list-style-type: none">a. Motivasib. Persepsic. Pembelajarand. Keyakinan dan sikap (Fauzi, 2010)	Interval
Faktor Rasional (X ₂)	<ol style="list-style-type: none">1. Pelayanan<ol style="list-style-type: none">a. Berwujud (tangible)b. Keandalan (reability)	Interval

Tabel 3.3 -Lanjutan

Variabel	Indikator	Skala
	<ul style="list-style-type: none"> c. Ketanggapan (responsive) d. Jaminan dan kepastian (assurance) e. Empati (emphaty) 2. Kenyamanan <ul style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan keputusan b. Kenyamanan transaksi c. Kenyamanan manfaat d. Kenyamanan pascamanfaat 3. Kepuasan <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian harapan b. Minat berkunjung kembali c. Kesiediaan merekomendasikan <p>(Fauzi, 2010)</p>	
Keputusan nasabah menabung (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pilihan pada produk tabungan. 2. Keyakinan nasabah pada suatu produk tabungan. 3. Kesiediaan nasabah untuk berkorban. 4. Penggunaan produk secara berulang. <p>(Widowati, 2018)</p>	Interval

Sumber: Data diolah (2022)

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas Kuesioner

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan (Suharso, 2009).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Ketentuan pengambilan keputusan :

1. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
2. Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan

pengukuran (error file), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrument (Suharso, 2009).

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliable (Sugiyono, 2013).

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1.	0.00 s.d 0.20	Kurang Reliable
2.	0.21 s.d 0.40	Agak Reliable
3.	0.41 s.d 0.60	Cukup
4.	0.61 s.d 0.80	Reliable
5.	0.81 s.d 1.00	Sangat reliable

Sumber: Arikunto, S. (1998:20)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi

dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Sunjoyo, Setiawan, & dkk:2013:59).

Uji normalitas pada penelitian menggunakan diagram probability plot. Menurut Ghazali (2011), adapun ketentuan pengambilan keputusan dalam uji probabbility plot yaitu,

1. Jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh dan tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal (Raharjo, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas (Sujiyanto, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja (Sujiyanto, 2009).

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2013).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Emosional dan Faktor Rasional, sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Menabung. Metode analisis ini menggunakan

program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Koefisien Keputusan Memilih

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Faktor Emosional

b_2 = Koefisien Faktor Rasional

X_1 = Variabel Faktor Emosional

X_2 = Variabel Faktor Rasional

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi (Sujarweni, 2015).

3.7.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

2. Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah

4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama "PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV" dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Setelah beberapa kali perubahan Akte, barulah pada tanggal 2 Februari 1960 diperoleh izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 12096/BUM/II dan Pengesahan Bentuk Hukum dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/22/9 tanggal 18 Maret 1960, Pada saat itu PT Bank Kesejahteraan Aceh NV dipimpin oleh Teuku Djafar sebagai Direktur dan Komisaris terdiri atas Teuku Soelaiman Polem, Abdullah Bin Mohammad Hoesin, dan Moehammad Sanusi. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, semua

Bank milik Pemerintah Daerah yang sudah berdiri sebelumnya, harus menyesuaikan diri dengan Undang-undang tersebut.

Untuk memenuhi ketentuan ini maka pada tahun 1963 Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh membuat Peraturan Daerah No. 12 Tahun 1963 sebagai landasan hukum berdirinya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Dalam Perda tersebut ditegaskan bahwa maksud pendirian Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh adalah untuk menyediakan pembiayaan bagi pelaksanaan usaha-usaha pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional semesta berencana.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal tanggal 7 April 1973, Gubernur Kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan Surat Keputusan No. 54/1973 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih luas kepada Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, Pemerintah Daerah telah beberapa kali mengadakan perubahan Peraturan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No.10 tahun 1974, Perda No. 6 tahun 1978, Perda No. 5 tahun 1982, Perda No. 8 tahun 1988, Perda No. 3 tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor : 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999

tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas dilatarbelakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitalisasi, berupa peningkatan permodalan bank yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank BPD Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan Nomor C-8260 HT.01.01.TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Dalam Akte Pendirian Perseroan ditetapkan modal dasar PT Bank BPD Aceh sebesar Rp 150 milyar.

Sesuai dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.42 tanggal 30 Agustus 2003, modal dasar ditempatkan PT Bank BPD Aceh ditambah menjadi Rp 500 milyar.

Berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar Perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp1.500.000.000.000 dan perubahan nama Perseroan menjadi PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh

dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke sistem syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip Ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum

pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal (bankaceh.co.id, 2017).

Adapun riwayat dan perubahan nama serta badan hukum PT. Bank Aceh Syariah sebagai berikut:

1. 19 Nopember 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA).
2. 6 Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA).
3. 5 Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA).
4. 7 Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT. Bank BPD Aceh.
5. 29 September 2010 : PT. Bank Aceh.
6. 19 September 2016: PT. Bank Aceh Syariah.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir tahun 2017, Bank Aceh telah memiliki 161 jaringan kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 25 Kantor Cabang, 86 Kantor Cabang Pembantu, 20 Kantor Kas tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di kota Medan (dua Kantor Cabang, dua Kantor Cabang Pembantu, dan satu Kantor Kas), dan 17 Payment Point. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

Adapun visi PT. Bank Aceh Syariah adalah menjadi bank syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia.

Adapun misi PT. Bank Aceh Syariah antara lain:

- a. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah.
- b. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi.
- c. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*).
- d. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
- e. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

4.1.3 Produk Penghimpunan Dana

Adapun produk penghimpunan dana pada PT. Bank Aceh Syariah adalah sebagai berikut:

a. Giro

1. Giro Wadiah

Sarana penyimpanan dana dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni nasabah kepada Bank yang dapat diambil setiap saat dengan menggunakan media Cheque dan Bilyet Giro.

2. Giro Mudharabah

Giro adalah simpanan dalam rupiah Pihak Ketiga, yang

penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cheque, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan (misalnya Bilyet Giro, Warkat Kliring, dll). Giro Mudharabah terdiri dari:

- 1). Giro Pemerintah Pusat.
- 2). Giro Pemerintah Daerah.
- 3). Giro BUMN/BUMD.
- 4). Giro Pemerintah Campuran.
- 5). Giro Perusahaan Umum (Pribumi).
- 6). Giro Perusahaan Umum (Non Pribumi).
- 7). Giro Yayasan/Badan Sosial/ Koperasi.
- 8). Giro Perorangan (Pribumi).
- 9). Giro Perorangan (Non Pribumi).
- 10). Giro Antar Bank
- 11). Giro Lainnya

b. Deposito Mudharabah

Investasi berjangka waktu tertentu dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang pengelolaan dananya berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthalaqah, yaitu akad antara pihak pemilik dana (Shahibul Maal) dengan pengelola dana (Mudharib). Dalam hal ini Shahibul Maal (Nasabah) berhak memperoleh keuntungan bagi hasil sesuai nisbah yang tercantum dalam akad.

c. Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA iB)

Tabungan SIMPEDA iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil yang kompetitif (nisbah bagi hasil progresif).

d. Tabungan Aneka Guna (TAG iB)

Tabungan Aneka Guna (TAG) iB merupakan tabungan dengan akad mudharabah, dengan sistem bagi hasil rata-rata harian yang kompetitif.

e. Tabungan Seulanga iB

Tabungan Seulanga iB merupakan tabungan yang memiliki keunggulan dengan nisbah Progressive dimana semakin tinggi saldo tabungan, semakin tinggi nisbah yang diberikan (dihitung berdasarkan saldo terendah harian).

f. Tabungan Firdaus iB

Tabungan firdaus pada bank Aceh syariah diperuntukkan bagi perorangan yang menggunakan prinsip mudharabah (bagi hasil) dimana dana yang diinvestasikan oleh nasabah dapat dipergunakan oleh bank (mudharib) dengan imbalan bagi hasil bagi nasabah (shahibul maal). Tabungan firdaus menggunakan akad mudharabah muthlaqah yang berarti pihak bank diberi kuasa penuh untuk menjalankan usahanya tanpa batasan sepanjang memenuhi syarat-syarat syariah dan tidak terikat dengan waktu, tempat, jenis usaha, dan nasabah pelanggannya.

g. Tabungan Sahara iB

Tabungan dalam bentuk mata uang rupiah pada Bank Aceh Syariah yang dikhususkan bagi umat muslim untuk memenuhi

biaya perjalanan ibadah haji dan umrah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah, yaitu dana titipan murni Nasabah kepada Bank.

h. TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

i. Tabungan Pensiun iB

Tabungan pensiun merupakan layanan tabungan bagi nasabah pensiun pada PT. Bank Aceh Syariah yang diharapkan dapat memberikan layanan khusus bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memasuki masa pensiun.

j. Tabungan Simpel iB

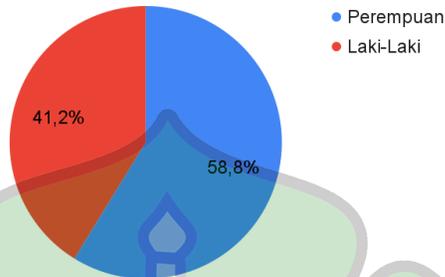
Tabungan untuk siswa/pelajar dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 231 responden dengan persentase 58,8% dan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 162 responden dengan persentase 41,2%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden, maka data dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Persentase
17-18 tahun	58	14,8%
19-20 tahun	124	31,6%
21-22 tahun	195	49,6%
23-24 tahun	16	4%
Jumlah	393	100%

Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan Gambar 4.2, dapat dilihat bahwa responden berusia 17-18 tahun sebanyak 58 responden dengan persentase 14,8%, responden berusia 19-20 tahun sebanyak 124 responden dengan persentase 31,6%, responden berusia 21-22 tahun sebanyak 195 responden dengan persentase 49,6%, dan responden berusia 23-24 tahun sebanyak 16 responden dengan persentase 4,1%. Sehingga responden yang mendominasi adalah responden berusia 21-22 tahun sebanyak 195 dengan persentase 49,6%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan asal daerah responden, maka data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

Kabupaten/ Kota	Jumlah	Persentase
Banda Aceh	78	19,8%
Aceh Barat	70	17,8%
Aceh Besar	34	8,7%
Aceh Selatan	33	8,4%
Aceh Jaya	26	6,6%
Aceh Tengah	21	5,3%
Lhokseumawe	20	5,1%
Aceh Barat Daya	19	4,8%
Nagan Raya	14	3,6%
Bireun	14	3,6%
Aceh Utara	13	3,3%
Pidie	8	2,0%
Aceh Tenggara	8	2,0%
Gayo Lues	7	1,8%
Aceh Singkil	6	1,5%
Aceh Tamiang	5	1,3%
Medan	4	1,0%
Pidie Jaya	4	1,0%

Tabel 4.2 -Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Jumlah	Persetase
Aceh Timur	3	0,8%
Subulussalam	2	0,5%
Kota Sabang	1	0,3%
Bener Meriah	1	0,3%
Simeulue	1	0,3%
Langsa	1	0,3%
Jumlah	393	100%

Sumber: Data Diolah (2022).

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, diketahui responden berasal dari daerah dan kota yang berbeda-beda. Dapat dilihat bahwa responden tertinggi berasal dari Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 78 responden atau 19,8% dan responden terendah dari Kota Sabang, Bener Meriah, Simeulue dan Langsa masing-masing 1 responden atau 0,3%. Berdasarkan data tersebut diketahui responden dalam penelitian ini tidak hanya berasal dari Provinsi Aceh tetapi juga ada yang berasal dari luar Aceh.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah (studi pada mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry), maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis statistik deskriptif ini sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena tujuan dan fungsi dari uji analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran dan ukuran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai

data penelitian. Adapun hasil dari uji analisis deskriptif tersebut sesuai dengan tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3
Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Ketaatan Beragama Terhadap Variabel Faktor Emosional (X1)

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	-	-	2	35	356	393	4,90
X1.2	1	2	49	176	165		4,27
Rata-rata Angka Indeks							4,58

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Dari Tabel 4.3 nilai rata-rata 4,58 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu “Saya meyakini bahwa Allah SWT mengutus rasul dan nabi untuk membimbing manusia untuk menyembah Allah dan juga melaksanakan perintah Allah seperti shalat dan menjauhi larangan-Nya” dengan nilai sebesar 4,90. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-2 yaitu ”Saya mengetahui bahwa Riba itu haram dan saya mengajak teman saya untuk menabung di Bank Aceh Syariah agar terhindar dari Riba” dengan nilai sebesar 4,27.

Tabel 4. 4
Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator Psikologi Terhadap Variabel Faktor Emosional (X1)

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
X1.1	3	6	67	176	141	393	4,13
X1.2	3	10	56	183	141		4,14
X1.3	1	8	57	199	128		4,12

Tabel 4.4-Lanjutan

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
X1.4	2	1	37	194	159		4,29
Rata-rata Angka Indeks							4,17

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Dari Tabel 4.4 nilai rata-rata 4,17 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-4 yaitu “Saya merasa yakin untuk jadi nasabah Bank Aceh Syariah” dengan nilai sebesar 4,29. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu ”Saya menyadari bahwa sistem operasional pada Bank Konvensional yang tidak sesuai dengan syariah itu haram dan saya langsung beralih ke Bank Aceh Syariah” dengan nilai sebesar 4,12.

Tabel 4. 5
Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator
Pelayanan Terhadap Variabel Faktor Rasional (X2)

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	1	7	32	172	181	393	4,33
X2.2	3	14	85	215	76		3,88
X2.3	2	20	81	185	105		3,94
X2.4	1	17	88	189	98		3,93
X2.5	1	15	72	202	103		3,99
Rata-rata Angka Indeks							4,01

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Dari Tabel 4.5 nilai rata-rata 4,01 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu “Fasilitas yang di berikan oleh Bank Aceh Syariah sangat baik, seperti gedung, ruang ATM dan sebagainya” dengan nilai sebesar 4,33. Sedangkan nilai

rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-2 yaitu "Pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya" dengan nilai sebesar 3,88.

Tabel 4. 6
Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator
Kenyamanan Terhadap Variabel Faktor Rasional (X2)

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	1	17	73	200	102	393	3,97
X2.2	-	8	58	215	112		4,08
X2.3	1	11	52	214	115		4,09
Rata-rata Angka Indeks							4,05

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Dari Tabel 4.6 nilai rata-rata 4,05 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu "Bank Aceh Syariah sigap dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada nasabah" dengan nilai sebesar 4,09. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-2 yaitu "Bank Aceh Syariah memberikan informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti" dengan nilai sebesar 3,97.

Tabel 4. 7
Hasil Deskriptif Jawaban Responden Pada Indikator
Kepuasan Terhadap Variabel Faktor Rasional (X2)

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
X2.1	3	11	52	226	101	393	4,04
X2.2	1	4	50	227	111		4,12
X2.3	2	4	57	205	125		4,13
Rata-rata Angka Indeks							4,09

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Dari Tabel 4.7 nilai rata-rata 4,09 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu “Saya akan merekomendasikan produk tabungan Bank Aceh Syariah kepada orang lain” dengan nilai sebesar 4,13. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu ”Produk yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah telah sesuai dengan harapan saya” dengan nilai sebesar 4,04.

Tabel 4. 8
Hasil Deskriptif Jawaban Responden Terhadap Variabel
Keputusan Menabung (Y)

Indikator	Skor					Jumlah Sampel	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
Y1	4	11	43	180	155	393	4,19
Y2	3	14	85	222	69		3,86
Y3	13	43	153	144	40		3,39
Y4	2	3	33	238	117		4,18
Rata-rata Angka Indeks							3,90

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Dari Tabel 4.8 nilai rata-rata 3,90 dengan kategori baik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada item pernyataan ke-1 yaitu “Saya memilih produk tabungan Bank Aceh Syariah karena keinginan dalam diri” dengan nilai sebesar 4,19. Sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada item pernyataan ke-3 yaitu ” Saya senang menabung di Bank Aceh Syariah meskipun jarak tempuh lumayan jauh” dengan nilai sebesar 3,39.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur serta digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan dapat mengetahui jawaban responden. Hasil uji validitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Faktor Emosional (X1)	X1. 1	0,740	0,0986	Valid
	X1. 2	0,421	0,0986	Valid
	X1. 3	0,608	0,0986	Valid
	X1. 4	0,675	0,0986	Valid
	X1. 5	0,527	0,0986	Valid
	X1. 6	0,611	0,0986	Valid
Faktor Rasional (X2)	X2. 1	0,572	0,0986	Valid
	X2. 2	0,626	0,0986	Valid
	X2. 3	0,612	0,0986	Valid
	X2. 4	0,662	0,0986	Valid
	X2. 5	0,633	0,0986	Valid
	X2. 6	0,583	0,0986	Valid
	X2. 7	0,590	0,0986	Valid
	X2. 8	0,639	0,0986	Valid
	X2. 9	0,687	0,0986	Valid
	X2. 10	0,653	0,0986	Valid
	X2. 11	0,704	0,0986	Valid
Keputusan Menabung (Y)	Y1	0,598	0,0986	Valid
	Y2	0,667	0,0986	Valid
	Y3	0,481	0,0986	Valid
	Y4	0,632	0,0986	Valid

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dijelaskan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid hal ini dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r table. Dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian signifikansi dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05 (5%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jika r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut dinyatakan valid. Kemudian jika r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode alpha cronbach's. Dimana apabila nilai alpha cronbach's $>$ 0,60, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai alpha cronbach's $<$ 0,60 maka kuesioner dalam penelitian ini tidak reliabel.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Faktor Emosional (X1)	0,726	Reliable
Faktor Rasional (X2)	0,873	Reliable
Keputusan Menabung (Y)	0,676	Reliable

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat disimpulkan seluruh nilai Cronbach's Alpha melebihi nilai Alpha. Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh

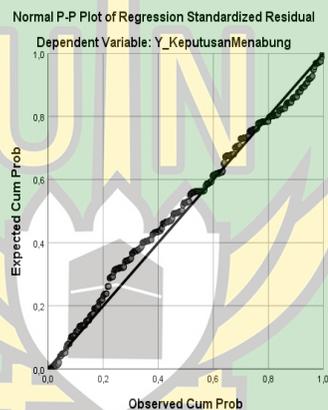
pernyataan/pertanyaan dalam instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan metode normal probability plot (P-Plot).

Gambar 4. 2
Normal Probability Plot



Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa grafik normal probability plot menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah garis diagonal, artinya residual berdistribusi secara normal.

4.3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FaktorEmosional	0,609	1,641
	FaktorRasional	0,609	1,641

a. Dependent Variable: KeputusanMenabung

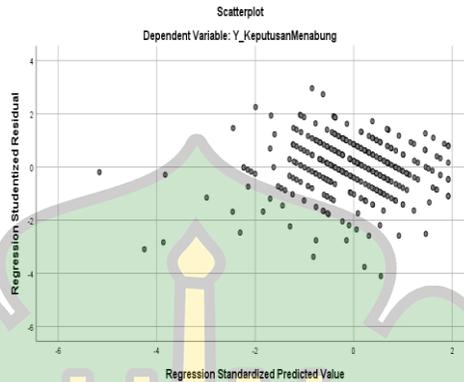
Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Hasil uji multikolinearitas melalui Variance Inflation Factor (VIF) pada Tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance pada Faktor Emosional sebesar 0,609 dan nilai tolerance pada Faktor Rasional juga sebesar 0,609. Artinya seluruh nilai tolerance $> 0,10$, Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi diantara variabel independen tidak terjadi multikolinearitas, dengan kata lain model regresi linear berganda terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke satu pengamatan lain.

Gambar 4. 3 Uji Heteroskedatisitas



Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi heteroskedatisitas karena sebaran titik-titik dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu.

4.3.5 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berganda untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. 12
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,309	0,800		1,636	0,103
	FaktorEmosional	0,131	0,038	0,157	3,440	0,001
	FaktorRasional	0,246	0,019	0,603	13,222	0,000

a. Dependent Variable: KeputusanMenabung

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan analisis dari regresi Tabel 4.7, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut,

$$Y = 1,309 + 0,131X_1 + 0,246X_2 + e$$

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstansta sebesar 1,309 yang berarti apabila variable faktor emosional dan faktor rasional dalam keadaan konstan maka variabel keputusan menabung akan bernilai 1,309.
2. Koefisien faktor emosional sebesar 0,131, yang artinya nilai koefisiennya bernilai positif sehingga setiap kenaikan satu satuan pada variabel faktor emosional, maka variabel keputusan menabung akan naik sebesar 13,1%.
3. Koefisien faktor rasional sebesar 0,246, yang artinya nilai koefisiennya bernilai positif sehingga setiap kenaikan satu satuan pada variabel faktor rasional, maka variabel keputusan menabung akan naik sebesar 24,6%.

4.3.6 Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung dan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Uji t berpengaruh jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig. < 0,05. Adapun t tabel dalam penelitian ini dengan nilai n = 393 dan alpha 5%, kemudian diperoleh t tabel

yaitu sebesar 1,96605. Berdasarkan ketentuan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel faktor emosional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,440 > 1,96605$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_{a1} diterima.
- b. Variabel faktor rasional berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($13,222 > 1,96605$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a2} diterima.

4.3.7 Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023,525	2	511,762	199,810	,000 ^b
	Residual	998,888	390	2,561		
	Total	2022,412	392			
a. Dependent Variable: KeputusanMenabung						
b. Predictors: (Constant), FaktorRasional, FaktorEmosional						

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 199,810 dengan nilai sig. 0,000. Hasil diatas menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $199,810 > 3,865$ dengan nilai signifikan F $0,000 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap keputusan menabung.

4.3.8 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R^2 (Adjusted R Square) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Determinasi (Uji R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,711 ^a	0,506	0,504	1,600

a. Predictors: (Constant), FaktorRasional, FaktorEmosional

Sumber : data diolah dengan IBM SPSS ver.26

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa angka Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,504 artinya menunjukkan bahwa variabel bebas (X) yaitu faktor emosional dan faktor rasional dapat menjelaskan variabel terikat (Y) yaitu keputusan menabung sebesar 50,4%. Sedangkan sisanya sebesar 49,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Faktor Emosional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel faktor emosional berpengaruh terhadap keputusan menabung. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($3,440 > 1,96605$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

Faktor emosional lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang, yaitu ketika masih hidup didunia. Kedua, perspektif waktu setelah mati, yaitu pada periode sejak nasabah meninggal atau kehidupan alam kubur sampai dengan waktu saat manusia akan dihitung amal baik dan buruknya selama hidup di dunia. Adanya perspektif waktu setelah mati pada nasabah muslim ini dapat menjelaskan mengapa seseorang nasabah baik syariah bahkan bisa menerima keuntungan yang nilainya lebih kecil sepanjang itu halal (Robbins, 2015).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor emosional sangat mempengaruhi keputusan menabung, karena dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendorong seseorang dalam memilih menabung di Bank Aceh Syariah yaitu ketaatan beragama dan psikologi. Hal ini menunjukkan bahwa agama merupakan salah-satu faktor yang sangat kuat bagi nasabah dalam memutuskan

memilih bank syariah karena didalam agama adanya larangan atas riba dan juga cara berfikir seseorang yang memutuskan sesuatu dengan cara berfikir dengan akal sehat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2019) yang menyatakan bahwa faktor emosional mempengaruhi minat menabung.

4.4.2 Pengaruh Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($13,222 > 1,96605$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

Menurut Fauzi (2009) faktor rasional adalah sikap nasabah yang memilih menabung pada suatu bank atas dasar pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan. Maksudnya adalah Pelayanan yang baik akan menumbuhkan minat nasabah untuk menabung di bank tersebut. Menurut (Keller, 2002:266) kenyamanan adalah hal yang meliputi kebutuhan pokok dan bukan kebutuhan tepat guna, tetapi yang memberikan kesenangan dan nyaman kepada nasabah. Kepuasan didefinisikan sebagai semua sikap berkenaan dengan barang atau jasa setelah diterima dan dipakai. Kepuasan pelayanan dan keputusan pelanggan sangat berkaitan, kepuasan memberikan suatu dorongan kepada nasabah untuk menjalin ikatan

yang kuat dengan bank, dengan demikian bank tersebut dapat meningkatkan kepuasan nasabah dimana bank memaksimalkan pengalaman nasabah yang menyenangkan dan meminimumkan atau meniadakan pengalaman nasabah yang kurang menyenangkan. Hal itu dilakukan agar nasabah memutuskan untuk tidak memilih bank lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor rasional sangat mempengaruhi keputusan menabung, karena dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendorong seseorang dalam memilih menabung di Bank Aceh Syariah yaitu pelayanan, kenyamanan dan kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang baik, kenyamanan pada saat bertransaksi dan juga kepuasan dalam menggunakan produk adalah modal utama dalam memuaskan nasabah agar dapat melanjutkan transaksinya di suatu bank

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana (2018) yang menyatakan bahwa faktor rasional mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank.

4.4.3 Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry)

Hasil uji simultan untuk variabel independen faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan menabung menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $199,810 > 3,865$ dengan nilai signifikan F $0,000 < 0,05$. Artinya variabel faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh signifikan secara

bersama-sama terhadap keputusan menabung mahasiswa S1 UIN Ar-Raniry. Sehingga dapat diputuskan bahwa hipotesis H_{a3} diterima berarti terdapat pengaruh faktor emosional dan faktor rasional secara bersama-sama dan signifikan terhadap keputusan menabung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor emosional dan faktor rasional sangat mempengaruhi keputusan menabung, karena nasabah tidak hanya memikirkan secara emosionalnya saja namun juga secara rasional. Selain karena faktor ketaatan beragama dan psikologi penting, namun faktor pelayanan, kenyamanan dan kepuasan juga sama pentingnya bagi nasabah.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 (Adjusted R Square) yang dihasilkan dari hasil uji penelitian ini sebesar 50,4% maka tidak heran jika kedua faktor yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan menabung. Sedangkan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh faktor variabel lain diluar model.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamal (2019) yang menyatakan bahwa faktor emosional dan faktor rasional secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi nasabah dalam memilih bank.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor emosional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t tabel ($3,440 > 1,96605$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.
2. Faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah. berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t hitung $>$ t table ($13,222 > 1,96605$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$
3. Secara bersama-sama faktor emosional dan faktor rasional berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Aceh Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung $>$ F tabel ($199,810 > 3,865$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

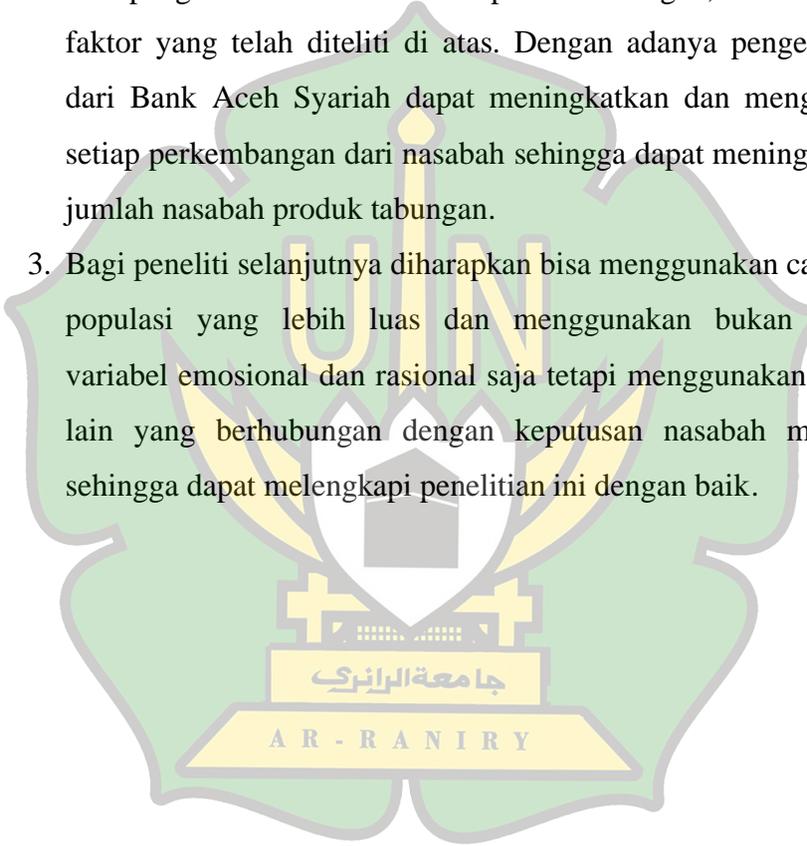
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mempertimbangkan untuk memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai masukan dan bahan pertimbangan.

1. Bagi Akademisi, penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran, pemecahan masalah sesuai dengan teori yang telah

dipakai di bangku kuliah, menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan bagi para akademisi.

2. Bagi perusahaan, perlu adanya upaya dari Bank Aceh Syariah dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nasabah memilih produk tabungan, selain faktor-faktor yang telah diteliti di atas. Dengan adanya pengetahuan dari Bank Aceh Syariah dapat meningkatkan dan mengetahui setiap perkembangan dari nasabah sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah produk tabungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan populasi yang lebih luas dan menggunakan bukan hanya variabel emosional dan rasional saja tetapi menggunakan faktor lain yang berhubungan dengan keputusan nasabah memilih sehingga dapat melengkapi penelitian ini dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. (2013). Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta : Rajawali.
- Barata, Atep Adya. (2003). Pelayanan Prima Persiapan Membangun Budaya Prima Untuk Meningkatkan Kepuasan dari Loyalitas Pelanggan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hal.37.
- Burhanuddin. (2010). Aspek Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999). Edisi Kedua, Cet. 10 Jakarta: Balai Pustaka.
- Diana. (2018). Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Etta, Sopiah. (2013). Perilaku konsumen. Yogyakarta : Andi Offset.
- Fauzi, Muhammad. (2009). Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan dan Loyalitas. Semarang : *Jurnal Ekonomi Islam IAIN*.
- Fauzi, Muhammad. (2010). Pengaruh Faktor Rasional Dan Emosional Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Baitul Mal Wat Tamwil. *Jurnal Economica* Volume 1/ Edisi I/ Mei.

- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen* (3rd ed.).
- Haris, Helmi, Nur said irham T. (2012). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Periklanan terhadap keputusan nasabah dalam menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus pada BTN Syariah Surakarta), *Jurnal Muqtasi*, Vol 3 Nomor , 1 Juli.
- Hariyani, Iswi. (2010). Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hal.234.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasibuan, Malayu. (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. cet. IX Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurriyati, R. (2010). *Bauran Pemasaran Dan Loyalitas Konsumen*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Iqbal. (2016). Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan BRISyariah di Lampung, Tesis: Bandar Lampung. Bandar Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Ismail. (2015). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamal, Siti Ardella. (2019). Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Kc. Curup. Curup: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

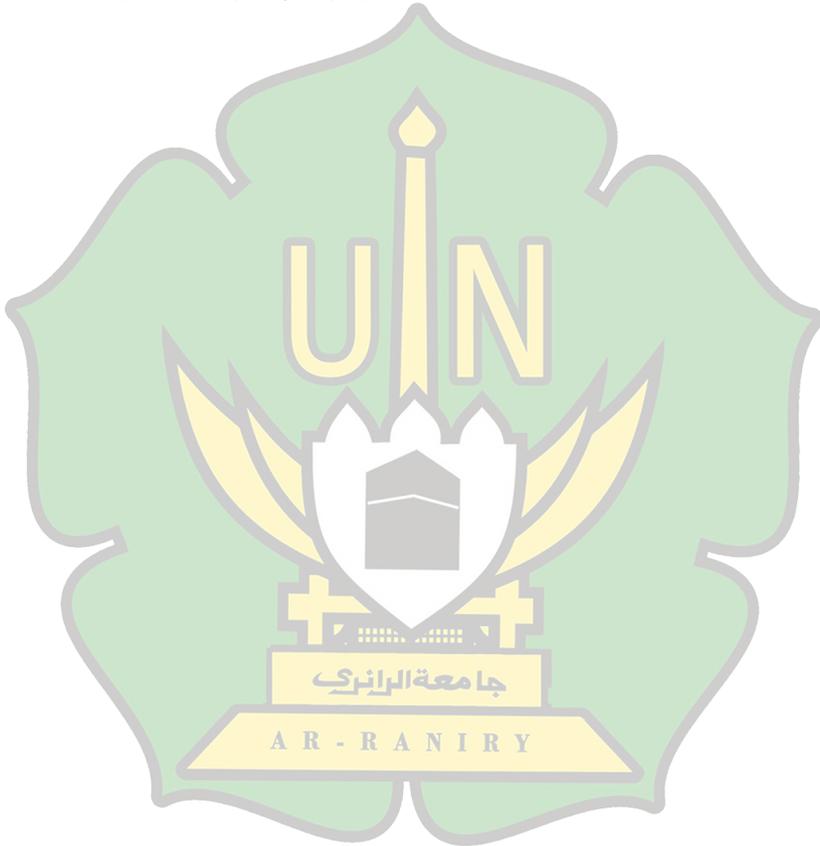
- Kartikasari. (2017). Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah di Tulungagung (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Kotler, Philip. (2002). Manajemen Pemasaran 1: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol. Jakarta : Prenhallind.
- Maski, g. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), 43–57
- Muti'ah. (2015). Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Tethadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Muamalat FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Prasetyo, Bambang. (2005). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rachmadi. (2011). Aspek Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharjo,S. (2021, Februari 19). *Cara Uji Normalitas Probbability Plot Dalam Model Regresi Dengan SPSS*. Retrieved Februari

- 8, 2022, from SPSS Indonesia:
<https://www.spssindonesia.com/2017/03/probability-plothtml>
- Rivai Zainal , Veithzal. et al. (2017). *Islamic Marketing Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setiadi, Nugroho J. (2008). *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Sandi Amaldi. (2019). *Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Cabang Medan (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sjahdeini, Sutan Remy. (2007). *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, cet. III, Jakarta: Kreatama.
- Soetojo, S. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran (7th ed.)*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Solomon, M. R. (2010). *Consumer Behavior, Buying, Having and Being (6th ed.)*. New Jersey: Pearson.
- Stephen P. Robbins., Timothy A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- _____ (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sujianto, Agus Eko. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suharso, Puguh (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal. 357.
- Suttanto, Herry. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Pustaka Setia.
- Syafril. (2010). *Statistika*. Padang: Suka Bina Press.
- Tarigan, Josua. (2010). *Value-Driven Accounting [Acc V.2]*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. hal.8.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. (2016). *Service, Quality dan Satisfaction*.Yogyakarta: Andi, hal. 204.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2009). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widowati, Ayun Sekar. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Zainuddin. (2012). Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Rineka Cipta.

Zuhirsyan, Muhammad. (2018). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah, Al-Amwal Vol 10 No. 1.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH FAKTOR EMOSIONAL DAN FAKTOR RASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK ACEH SYARIAH (Studi pada Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry)

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kepada yang terhormat, Mahasiswa/i UIN Ar-Raniry

Dalam rangka penyusunan tugas skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya :

Nama : Hery Ridwan

Nim : 180603090

Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Menabung pada Bank Aceh Syariah (Studi pada Mahasiswa SI UIN Ar-Raniry)”, maka penulis mengharapkan kesediaan mahasiswa/i UIN Ar-Raniry meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban mahasiswa/i UIN Ar-Raniry hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas kesediaan dan partisipasi dari mahasiswa/i UIN Ar-Raniry dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum wr. wb

Hormat saya,

Hery Ridwan

Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah pernyataan satu persatu.
- b. Isilah pernyataan tersebut dengan jawaban yang sesuai dan isilah pernyataan pada identitas responden dengan cara memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom jawaban Anda.
- c. Jika ada pernyataan yang tidak dimengerti atau ragu, silahkan tanyakan langsung dengan yang menyebarkan kuesioner.
- d. Setelah selesai menjawab, silahkan baca kembali apakah jawaban yang Anda berikan sudah sesuai atau belum.

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :

2. Jenis Kelamin : () Laki – Laki () Perempuan

3. Usia : (1) 17 -18 tahun (3) 21 – 22 tahun
(2) 19 -20 tahun (4) 23 – 24 tahun

4. Asal Daerah :

5. Fakultas : () Ekonomi dan Bisnis Islam

() Sains dan Teknologi

() Syariah dan Hukum

() Adab dan Humaniora

() Psikologi

() Ushuluddin dan Filsafat

() Tarbiyah dan Keguruan

() Dakwah dan Komunikasi

() Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

6. Apakah Anda nasabah bank Aceh Syariah?

() YA

() TIDAK

B. Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

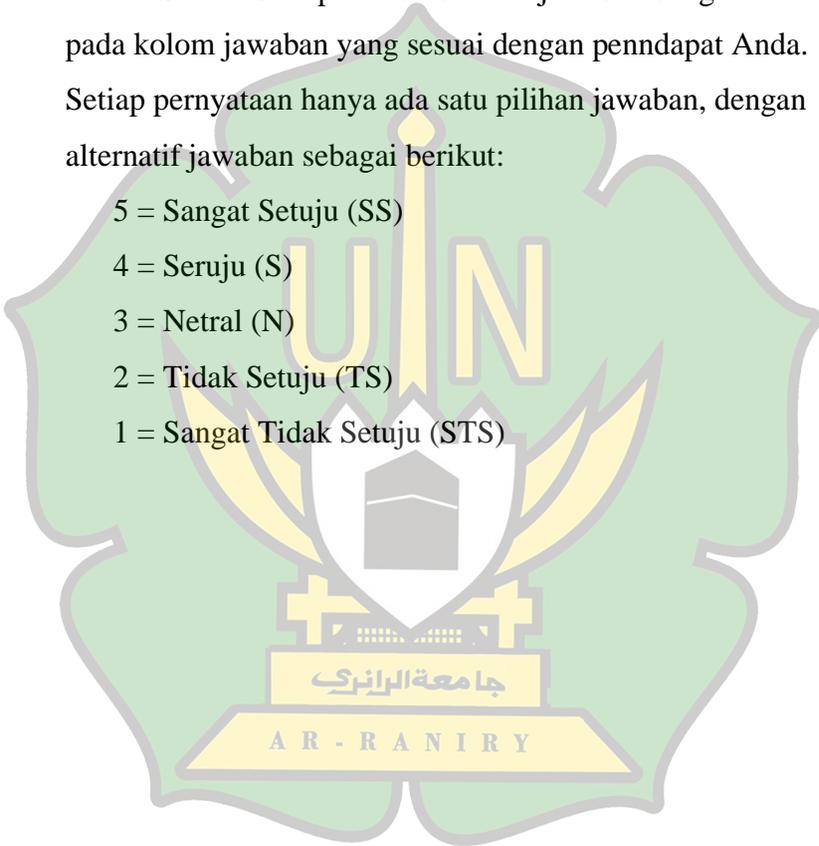
5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)



1. Pernyataan untuk Variabel Faktor Emosional (X₁)

a. Ketaatan Beragama

No	Kode	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	KB 1, 2 & 3	Saya meyakini bahwa Allah SWT mengutus rasul dan nabi untuk membimbing manusia untuk menyembah Allah dan juga melaksanakan perintah Allah seperti shalat dan menjauhi larangan-Nya.					
2.	KB 4 & 5	Saya mengetahui bahwa Riba itu haram dan saya mengajak teman saya untuk menabung di Bank Aceh Syariah agar terhindar dari Riba.					

b. Psikologi

No	Kode	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Ps 1	Produk tabungan pada Bank Aceh Syariah					

		sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan saya sehingga memberikan kepuasan bagi saya sendiri.					
2.	Ps 2	Menurut saya produk tabungan di Bank Aceh Syariah sangat bagus.					
3.	Ps 3	Saya menyadari bahwa sistem operasional pada Bank Konvensional yang tidak sesuai dengan syariah itu haram dan saya langsung beralih ke Bank Aceh Syariah.					
4.	Ps 4	Saya merasa yakin untuk jadi nasabah Bank Aceh Syariah.					

2. Pernyataan untuk Variabel Faktor Rasional (X₂)

a. Pelayanan

No	Kode	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pe 1	Fasilitas yang di berikan oleh Bank Aceh Syariah sangat baik, seperti gedung, ruang ATM dan sebagainya.					
2.	Pe 2	Pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan saya.					
3.	Pe 3	Pelayanan yang diberikan sangat cepat dan tepat.					
4.	Pe 4	Karyawan mampu membangun kepercayaan saya untuk tetap menggunakan jasa mereka.					
5.	Pe 5	Karyawan senantiasa memberikan solusi terhadap keluhan/masalah yang					

		dialami nasabah.					
--	--	------------------	--	--	--	--	--

b. Kenyamanan

No	Kode	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kn 1	Bank Aceh Syariah memberikan informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti.					
2.	Kn 2 & 3	Bank Aceh Syariah memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan menggunakan produk bank.					
3.	Kn 4	Bank Aceh Syariah sigap dalam menyelesaikan masalah yang terjadi pada nasabah.					

c. Kepuasan

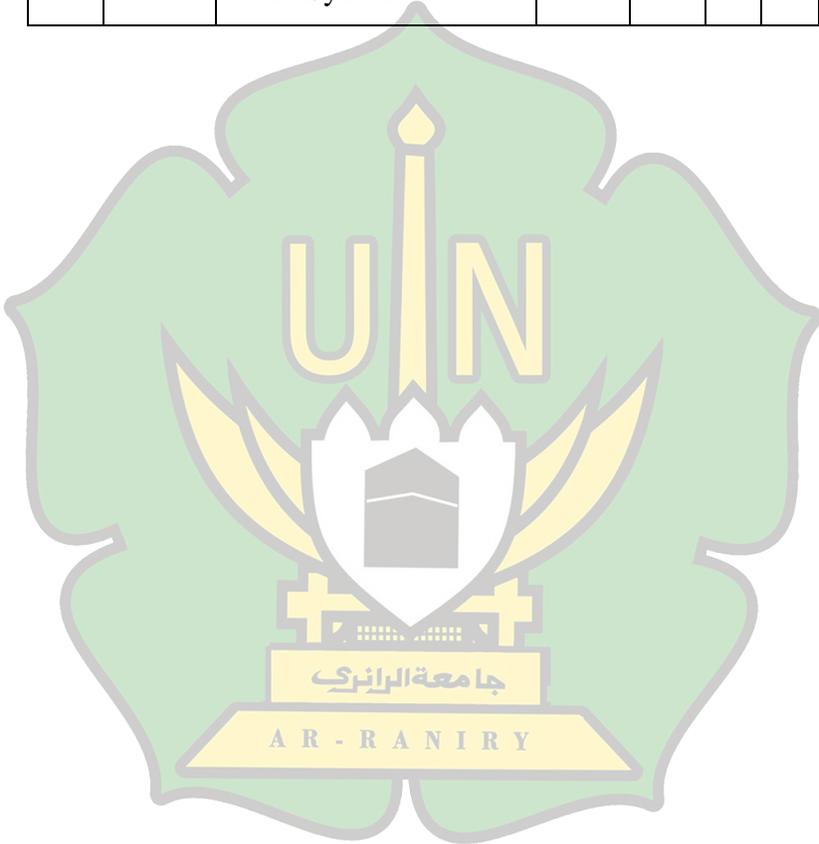
No	Kode	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kp 1	Produk yang diberikan oleh Bank Aceh Syariah telah sesuai					

		dengan harapan saya.					
2.	Kp 2	Saya akan tetap memakai produk pada Bank Aceh Syariah.					
3.	Kp 3	Saya akan merekomendasikan produk tabungan Bank Aceh Syariah kepada orang lain.					

3. Pernyataan untuk Variabel Keputusan Menabung (Y)

No	Kode	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	KM 1	Saya memilih produk tabungan Bank Aceh Syariah karena keinginan dalam diri.					
2.	KM 2	Produk tabungan pada Bank Aceh Syariah sudah sesuai dengan kriteria yang saya inginkan.					
3.	KM 3	Saya senang menabung di Bank Aceh Syariah meskipun jarak					

		tempuh lumayan jauh.					
4.	KM 4	Saya akan terus menggunakan produk tabungan pada Bank Aceh Syariah.					



Lampiran 2 Hasil Penyebaran Kuesioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5
5	3	3	4	3	3	4	4	2	5	3
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
5	4	4	4	2	3	1	1	2	3	3
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4
5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5
5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4
5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	2	4	4	5	2	2	4	4	4
5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4

5	3	4	1	4	4	4	1	1	3	3
5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	2	1	2	2	1	5	4	2	2	2
5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	3	4	5	3	5	4	3
5	5	3	3	1	5	3	3	3	3	4
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	4	5	5	3	1	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
5	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
5	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3
5	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4
5	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4
5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2
5	4	2	2	5	5	4	2	4	2	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	2
5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5
5	4	4	4	5	5	2	4	5	3	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4
5	3	2	4	2	4	4	4	5	3	3
5	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4
5	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3
5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	3
5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5
5	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3

5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	
5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	
5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	
5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4	
5	3	4	5	4	5	4	3	2	3	4	
5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	2	
5	4	4	4	5	5	3	2	2	4	4	
5	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	
5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	
5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	
5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	
5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	
5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	
5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	
5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	
5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	

5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3
5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3
4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4
5	3	2	2	4	4	4	3	4	5	4
5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4
5	5	3	2	3	4	2	2	4	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3
4	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4
5	4	5	2	3	4	4	3	4	4	4
5	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4
5	5	5	3	3	4	4	5	4	3	4
5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2
5	4	4	4	5	5	3	3	2	2	2
4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4
4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4
5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4
5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4

5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4
5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	2
5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5
5	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3
4	4	5	3	3	4	3	5	3	4	4
5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3
5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	3	4	4	3	5	5	3	4	3	5
5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4
5	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3
5	5	3	3	4	3	4	3	2	2	2
5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4
5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3
5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
5	5	2	2	4	3	2	2	2	2	2
5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4
5	4	4	5	3	5	5	3	4	3	4
5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4
5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5

5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	4
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2
5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3
5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4
5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4
5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4
5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4
5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4
5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3
5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	4
5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	4
5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	2
5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2
5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	2	3	2	5
5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3
5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3
5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4
5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5

5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4
5	4	4	3	3	5	5	3	2	2	5
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5
5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3
4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4
5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4
5	5	3	5	4	5	5	4	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4
5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4
5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4
5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	3
5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4

5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5
5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4
5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4
5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3
5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4
4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	3	5	3	5	5	3	5	3	5
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3
5	4	5	4	3	4	3	3	2	2	2
5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5
4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	4	3	4	4	4	2	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	3
5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	3
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3
5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4
5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3

5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	
5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	
5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	4	
5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	
5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
5	3	5	4	5	5	5	4	3	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	
5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	
5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	
5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	
5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	
5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	
5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	
5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	
5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	
5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4
4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	4	
5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	
5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	

5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4
5	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4
5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	Y1	Y2	Y3	Y4
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	4	5	5	4	5
5	3	4	3	4	3	4	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	1	3
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	4	4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

4	3	3	2	3	2	2	2	2	2
4	3	4	3	4	3	4	4	1	3
4	4	4	4	5	4	5	4	3	5
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	5	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	2	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	3	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
4	5	5	5	3	5	5	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	1	1	1	2	2	1	1	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	3	3	3	2	2
5	5	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
3	4	4	1	4	3	4	1	1	3
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4
4	5	5	4	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	4	2	4	4	4	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
4	4	4	4	4	4	4	5	2	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	3	4	2	3
4	4	5	4	4	3	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
3	4	2	3	5	5	5	5	1	5
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4

4	4	4	3	4	4	5	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	2	4	3	4
3	3	2	2	2	1	1	1	1	1
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	3	5	4	3	4	5	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	5	5	4	4	4	4	5	3	3
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	3	2	4	2	3
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4	3	4
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	5	5	4	4	1	4
4	4	5	5	4	4	5	5	2	5
2	4	4	2	4	4	2	2	1	4
4	2	3	2	4	3	2	2	2	4
4	5	2	3	4	5	4	4	5	3
2	5	4	4	5	4	1	2	4	4

4	5	4	4	4	4	2	2	2	4
4	5	4	4	4	4	5	4	2	4
2	4	4	5	4	4	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
5	4	5	4	4	4	2	4	2	5
5	4	4	4	4	4	5	4	3	4
2	4	4	4	5	4	5	4	3	5
2	4	4	4	4	4	5	4	3	4
4	4	3	5	4	4	3	4	4	5
3	4	2	4	5	4	4	4	3	5
4	5	4	4	5	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	3	2	4
4	4	5	4	4	5	1	2	2	5
4	4	4	4	5	3	5	4	3	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	5	4	4	2	4
4	5	4	4	4	4	5	4	3	5
4	4	4	4	5	4	3	3	3	5
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4	3	4
4	5	4	5	4	5	4	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	3	4
5	4	4	5	4	5	4	3	4	4
4	4	4	3	3	3	5	3	4	4
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4

5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	4	4	4	3	5	4
4	5	5	5	5	5	4	4	3	5
4	4	5	4	4	5	4	4	3	5
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	2	4
4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	4	2	4	4	5	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	5	4	5	4	4	4	4	3	5
4	5	4	4	4	4	3	2	3	4
3	4	4	5	5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4
3	3	3	4	4	4	4	3	3	5
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	3	5	4	4	3	2	5
4	3	3	4	4	4	3	4	2	4
3	4	4	5	4	4	3	3	2	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	2	4	3	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4
1	3	4	4	4	4	4	4	5	4
4	3	2	2	4	4	3	2	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4

5	5	4	5	5	5	5	5	3	4
3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
5	4	4	3	3	4	4	3	4	4
3	4	3	2	4	4	3	3	2	4
3	3	5	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	5	4	4	2	4
4	5	3	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
3	5	4	4	3	3	5	3	3	5
4	5	4	4	3	5	4	3	3	4
3	5	3	4	3	4	4	3	4	4
3	3	2	4	5	4	4	3	3	4
2	3	5	4	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	3	4	3	2	5
2	2	5	4	4	4	5	3	4	4
3	5	4	3	4	4	2	3	3	5
3	4	3	4	3	5	5	4	3	5
4	3	4	3	3	4	4	3	2	4
4	5	4	3	4	4	4	3	4	3
4	4	4	3	3	4	5	4	3	4
5	5	5	5	4	5	5	4	2	4
4	3	4	4	3	5	4	4	3	5
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	4	5	4	3	4	4
3	3	4	5	4	3	4	4	4	5
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	4	2	2	3
4	3	4	3	4	5	5	4	3	4
4	4	5	4	4	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5

5	4	4	5	4	4	5	3	4	5
3	4	5	5	4	4	5	4	4	4
2	2	2	2	2	2	4	2	1	2
3	3	3	2	4	3	4	3	5	4
3	4	4	3	4	3	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	3	4	4	5	4	5	4	3	4
4	4	5	4	4	4	5	4	3	5
3	4	4	4	3	4	4	4	1	4
4	4	4	3	4	3	5	4	3	4
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	5	4	4	4	3	5	4	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	3	4
3	4	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
5	4	5	4	4	5	4	3	4	4
3	3	5	4	3	5	4	4	3	4
4	4	5	4	4	5	5	4	2	5
4	4	4	4	4	4	5	5	3	5
4	4	5	4	3	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	4	4	4	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	5	3	5
3	5	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	4	4	4	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5

4	4	5	4	4	4	4	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
3	5	5	5	4	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
5	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	3
5	4	4	5	3	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	5	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	4	5	5	4	4	5	3	5
4	5	4	4	5	4	5	4	3	5
4	5	4	5	5	4	5	3	4	5
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	5	4	3	5

4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4
5	4	4	5	4	4	4	3	5	4
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	4	5	4	4	5	4	3	4
5	4	5	4	5	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	4	4	5
2	4	4	5	4	5	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	4	4	3	4
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	3	5	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	2	3	5	5	4	3	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	4	4	5	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	4	4	3	5
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
3	2	5	3	5	5	5	4	3	5
2	5	2	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	4	5	3	4
2	5	4	3	5	4	5	4	3	4

3	4	4	4	3	4	5	5	3	5
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
3	4	3	4	5	4	5	4	3	4
4	3	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4	4	2	5
4	5	3	5	4	5	5	4	3	5
4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3	5	3	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	3
4	4	3	4	4	3	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
4	4	5	4	5	4	5	3	5	4
5	4	4	4	4	5	4	4	3	4
4	5	3	5	4	5	5	4	3	4
5	5	4	5	4	5	4	5	3	5
4	4	3	5	4	4	5	4	5	4
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4
5	3	5	3	5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	5	3	5
4	5	3	5	4	4	4	3	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5	3	4
3	5	4	5	3	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	4	3	4
3	5	3	5	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	3	5	5	4	4	5
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4	5	3	3	5
4	5	5	4	4	4	4	5	3	5
4	4	5	4	4	3	5	4	3	4
4	5	4	4	4	5	4	5	3	5

3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	3	5
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
3	5	4	3	4	5	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	3	5	5	4	5	3	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	3
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	5	4	5	4	5	3	5	4
4	4	4	4	5	5	4	4	3	4
3	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	5	4	4	3	5	5	3	5	4
5	5	4	5	4	5	4	4	3	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
2	4	4	3	4	3	3	2	2	3
3	5	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
5	4	5	4	4	5	5	4	3	5
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	5	4	5	3	4	5
4	5	4	5	5	5	4	4	3	4
2	5	5	4	5	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	5	3	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	4	5	4	3	2	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	4	5	4	4	4	3	3	5

4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
4	3	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	4	3	4	3
4	3	4	5	4	5	5	3	4	5
5	5	4	5	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	5	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	4	5	3	4	4
5	4	4	5	4	4	5	3	5	4
3	3	4	4	4	4	5	4	3	4
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_FaktorEmosional	393	12	30	25,88	2,727
X2_FaktorRasional	393	18	55	44,57	5,572
Y_KeputusanMenabung	393	4	20	15,64	2,271
Valid N (listwise)	393				

Lampiran 4 Uji Validitas

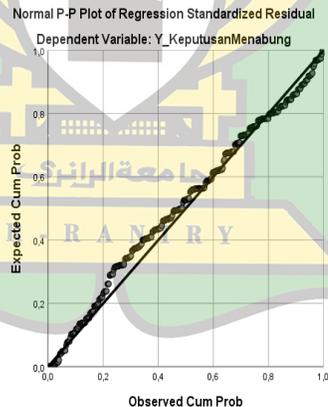
Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Faktor Emosional (X1)	X1. 1	0,740	0,0986	Valid
	X1. 2	0,421	0,0986	Valid
	X1. 3	0,608	0,0986	Valid
	X1. 4	0,675	0,0986	Valid
	X1. 5	0,527	0,0986	Valid
	X1. 6	0,611	0,0986	Valid
Faktor Rasional (X2)	X2. 1	0,572	0,0986	Valid
	X2. 2	0,626	0,0986	Valid
	X2. 3	0,612	0,0986	Valid
	X2. 4	0,662	0,0986	Valid
	X2. 5	0,633	0,0986	Valid
	X2. 6	0,583	0,0986	Valid
	X2. 7	0,590	0,0986	Valid
	X2. 8	0,639	0,0986	Valid
	X2. 9	0,687	0,0986	Valid

	X2. 10	0,653	0,0986	Valid
	X2. 11	0,704	0,0986	Valid
Keputusan Menabung (Y)	Y1	0,598	0,0986	Valid
	Y2	0,667	0,0986	Valid
	Y3	0,481	0,0986	Valid
	Y4	0,632	0,0986	Valid

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Faktor Emosional (X1)	0,726	Reliable
Faktor Rasional (X2)	0,873	Reliable
Keputusan Menabung (Y)	0,676	Reliable

Lampiran 6 Uji Normalitas

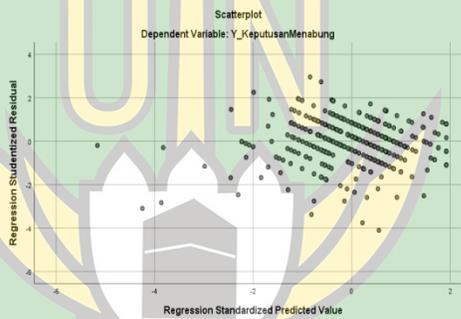


Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FaktorEmosional	0,609	1,641
	FaktorRasional	0,609	1,641

a. Dependent Variable: KeputusanMenabung

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,309	0,800		1,636	0,103
	FaktorEmosional	0,131	0,038	0,157	3,440	0,001
	FaktorRasional	0,246	0,019	0,603	13,222	0,000

a. Dependent Variable: KeputusanMenabung

Lampiran 10 Uji Parsial

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023,525	2	511,762	199,810	,000 ^b
	Residual	998,888	390	2,561		
	Total	2022,412	392			
a. Dependent Variable: KeputusanMenabung						
b. Predictors: (Constant), FaktorRasional, FaktorEmosional						

Lampiran 11 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1023,525	2	511,762	199,810	,000 ^b
	Residual	998,888	390	2,561		
	Total	2022,412	392			
a. Dependent Variable: KeputusanMenabung						
b. Predictors: (Constant), FaktorRasional, FaktorEmosional						

Lampiran 12 Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,711 ^a	0,506	0,504	1,600	
a. Predictors: (Constant), FaktorRasional, FaktorEmosional					